



**GANGGUAN ANSIETAS PADA TOKOH UTAMA SATORU
FUJINUMA DALAM SKRIP “*BOKU DAKE GA INAI MACHI*”
KARYA SUTRADARA YUICHIRO HIRAKAWA
KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA**

平川雄一郎監督が作成したスクリプトである僕だけがいない街の
主人公藤沼悟における不安障害

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata 1 Humaniora dalam Ilmu Sastra Jepang

Oleh:
Nadya Oktaviani
NIM 13050113140086

**PROGRAM STUDI S-1 SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

**GANGGUAN ANSIETAS PADA TOKOH UTAMA SATORU
FUJINUMA DALAM SKRIP “*BOKU DAKE GA INAI MACHI*”
KARYA SUTRADARA YUICHIRO HIRAKAWA
KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA**

平川雄一郎監督が作成したスクリプトである僕だけがいない街の
主人公藤沼悟における不安障害

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata 1 Humaniora dalam Ilmu Sastra Jepang

Oleh:
Nadya Oktaviani
NIM 13050113140086

**PROGRAM STUDI S-1 SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa dengan sejujur-jujurnya skripsi dengan judul “Gangguan *Ansietas* Pada Tokoh Utama Satoru Fujinuma dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* Karya Sutradara Yuichiro Hirakawa” ini disusun merupakan hasil karya pribadi tanpa mengambil ataupun menjiplak hasil penelitian dari universitas ataupun diploma yang sudah ada di universitas lain maupun penelitian lainnya. Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan realita, maka penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi ataupun penjiplakan.

Semarang, 12 Desember 2017
Penulis,

Nadya Oktaviani
NIM. 13050113140086

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Gangguan *Ansietas* Pada Tokoh Utama Satoru Fujinuma dalam Skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* Karya Sutradara Yuichiro Hirakawa Kajian Psikologi Sastra” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Tim penguji skripsi.

Disetujui oleh

Budi Mulyadi, S.Pd., M. Hum
NIP 197307152014091003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Gangguan *Ansietas* Pada Tokoh Utama Satoru Fujinuma dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* Karya Sutradara Yuichiro Hirakawa” ini telah diterima dan disahkan Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1 Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pada Selasa, 12 Desember 2017.

Ketua

Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum.

NIP 197307152014091003

.....

Anggota 1

Yuliani Rahmah, S.Pd, M.Hum.

NIP 197407222014092001

.....

Anggota 2

Fajria Noviana, SS, M.Hum

NIP 197301072014092001

.....

Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Dr. Redyanto Noor, M.Hum.

NIP. 195903071986031002

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan),
Tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).
Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”*
(QS. Al-Insyirah, 6-8)

*“Man jadda wajada”
Barang siapa bersungguh-sungguh, maka dia akan mendapatkan (kesuksesan)*

*If you are working on something that you really care about,
You don't have to be pushed. The vision pulls you.*
- Steve Jobs -

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

*Mamahku Ana Sutedi dan Ayahku Endang Sutedi tersayang
yang selalu mendukung dan mendoakanku.*

PRAKATA

Penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Humaniora di Universitas Diponegoro. Penulis menyadari dalam proses penulisan skripsi yang berjudul “Gangguan *Ansietas* Pada Tokoh Utama dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* Karya Sutradara Yuichiro Hirakawa” ini mengalami kesulitan. Penulis sangat menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Dr. Redyanto. Noor, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang;
2. Budi Mulyadi, S.Pd., M. Hum, selaku Dosen Pembimbing. Terimakasih banyak atas dukungan, semangat, kebaikan dan kesediaan untuk memberikan waktu, saran, arahan dan bimbingannya selama menjadi pembimbing;
3. S.I. Trahutami, SS, M.Hum, selaku dosen wali penulis. Terimakasih atas motivasinya kepada penulis;
4. Seluruh Dosen, staf dan karyawan program studi S1 Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro;

5. Kepada Ayah dan Mamah tercinta, terimakasih atas seluruh doa, dukungan serta selalu memberikan semangat dikala penulis berada dalam kesulitan dan selalu menyemangati untuk tidak mudah menyerah dalam mengerjakan apapun;
6. Untuk sahabat terbaikku Fidi Rizkiani dan Meisya Mariska, terimakasih karena selalu memberikan dukungan dan semangat agar saya dapat berusaha yang lebih baik. Terimakasih karena selalu ada disaat senang atau sulit;
7. Untuk teman-teman seperantauanku Rantz Bogor, Acie, Anin, Rien, Nita, Mbil, terimakasih sudah menjadi orang-orang yang selalu membuat kota Semarang menjadi rasa kota Bogor dan terimakasih sudah membuat tawa dengan tingkah kalian yang sudah mewarnai masa-masa kuliah ini;
8. Untuk teman SMAku, Humaira Fatizsa terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis dikala penulis sedang kesusahan serta memberikan dukungan dan doa;
9. Terimakasih untuk teman satu atapku White House, Ayu Lestari Hutasuhut yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai;
10. Untuk teman-teman jurusanku Ariany Mentari, Rizkha Dinata, Hutania Aiwa, terimakasih sudah menjadi teman selama di masa perkuliahan ini, yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi;
11. Untuk teman-teman Sosialita Bunpou Ayu, Icha, Tata, Rara, Vega, Peni, Marissa, Dian, Rahma, Magda, terimakasih sudah menjadi teman selama di

perkuliahan ini, yang selalu ada disaat senang dan susah serta membuat kenangan yang paling indah selama masa perkuliahan ini;

12. Teman-teman seperjuangan Sastra Jepang Universitas Diponegoro angkatan 2013 yang telah banyak membantu serta memberikan kenangan selama masa kuliah ini;

13. Teman-teman KKN Desa Tengguli, teman 42 hariku. Terimakasih atas dukungan serta motivasi dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi orang lain sebagaimana penulis mendapatkan pelajaran yang paling berharga selama proses mengerjakannya.

Semarang, 12 Desember 2017

Nadya Oktaviani

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	xii
INTISARI	xv
ABSTRAK	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Ruang Lingkup	5
1.5 Metode Penelitian	6
1.5.1 Metode Pengumpulan Data	6
1.5.2 Metode Pengolahan Data	6
1.5.3 Metode Penyajian Data	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKAN DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	10
a. Tokoh dan Penokohan	10
b. Alur	13

c. Latar	14
2.2.2 Teori Psikologi Sastra	15
2.2.3 Teori Kecemasan	17
2.2.3.1 Pengertian Kecemasan	17
2.2.3.2 Penyebab Kecemasan	17
2.2.3.3 Tingkat Kecemasan	18
2.2.3.4 Respons Terhadap Kecemasan	19
2.2.3.5 Penanggulangan Kecemasan	21
BAB 3 ANALISIS	23
3.1 Sinopsis	23
3.2 Analisis Unsur Instrinsik	24
3.2.1 Tokoh dan Penokohan	24
a. Satoru Fujinuma	24
b. Katagiri Airi	34
c. Hinazuki Kayo	38
d. Ibu Sachiko	41
e. Yashiro Sensei	45
3.2.2 Alur	49
3.2.3 Latar	50
3.2.3.1 Latar Tempat	52
a. Rumah Sakit	52
b. Supermarket	52
c. Toko Buku	53
d. Taman Belakang Sekolah	53
e. Rumah Kos Airi	54
f. Rumah Sawada	54
g. Tepi Sungai	54
h. Di Dalam Bus	55
i. Tempat Ski	55
3.2.3.2 Latar Waktu	56
a. Tahun 1988	56
b. Tahun 2006	57
c. Tahun 2016	57
3.2.3.3 Latar Sosial	58
3.3 Analisis Tingkat <i>Ansietas</i> Pada Tokoh Satoru Fujinuma	58

3.3.1 Tingkat <i>Ansietas</i> Ringan	58
3.3.2 Tingkat <i>Ansietas</i> Sedang	62
3.3.3 Tingkat <i>Ansietas</i> Berat	68
3.3.4 Tingkat <i>Ansietas</i> Panik	72
BAB 4 PENUTUP	79
4.1 Simpulan	79
4.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
YOUSHI	83
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

INTISARI

Oktaviani, Nadya. 2017. “Gangguan *Ansietas* Pada Tokoh Utama Satoru Fujinuma Dalam Skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* Karya Sutradara Yuichiro Hirakawa”. Skripsi Program Studi Sastra Jepang, Universitas Diponegoro, Semarang. Pembimbing Budi Mulyadi, S.Pd., M. Hum.

Skripsi ini meneliti gangguan *ansietas* yang dialami tokoh Satoru Fujinuma dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi*. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan unsur-unsur struktur yang membangun cerita dan menjelaskan gangguan *ansietas* yang dialami tokoh Satoru Fujinuma serta cara untuk menanggulangi *ansietas* yang dialami Satoru Fujinuma. Teori yang digunakan ada teori pengkajian fiksi dan teori kecemasan. Teori pengkajian fiksi digunakan untuk menjelaskan tokoh dan penokohan, alur serta latar, sedangkan teori kecemasan digunakan untuk mengungkapkan gangguan *ansietas* yang dialami tokoh Satoru Fujinuma serta usaha dalam menanggulangi *ansietas* yang dialami Satoru Fujinuma.

Hasil analisis skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* bahwa tokoh Satoru Fujinuma mengalami tingkat *ansietas* panik karena telah mengalami proses tingkat *ansietas*, yaitu dari tingkat *ansietas* ringan, tingkat *ansietas* sedang, tingkat *ansietas* berat, hingga tingkat *ansietas* panik. Pada tingkat *ansietas* ringan, Satoru cenderung menjadi waspada, meningkatnya lahan persepsi, memiliki rasa ingin tahu, dan mampu mengatasi masalah. Pada tingkat *ansietas* sedang, Satoru lebih memusatkan hal yang penting, mengesampingkan hal lain, sulit berkonsentrasi. Pada tingkat *ansietas* berat ia menunjukkan ciri-ciri lahan persepsi sangat berkurang, sulitnya berkonsentrasi, sulit berkomunikasi dengan baik, dan memerlukan banyak pengarahan dari orang lain. Pada tingkat *ansietas* panik, ia cenderung ketakutan, teror, kehilangan kendali, peningkatan aktivitas motorik, menurunnya kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, dan kehilangan pemikiran yang rasional. Penyebab tingkat *ansietas* didominasi adanya ancaman dan ketakutan memiliki pengaruh besar pada tokoh utama ini.

Kata Kunci: Pengkajian Fiksi, Psikologi Sastra, Tingkat Kecemasan.

ABSTRACT

Oktaviani, Nadya. 2017. "Main Character Anxiety Disorder on Satoru Fujinuma in Boku Dake Ga Inai Machi Script by Yuichiro Hirakawa". A thesis of Japanese Department, Diponegoro University. Advisor: Budi Mulyadi, S.Pd., M. Hum.

This thesis research about anxiety disorders experienced by Satoru Fujinuma in Boku Dake Ga Inai Machi script. The purpose of this research is to explain structure elements which build the story and explain anxiety disorders experienced by Satoru Fujinuma, also to solve Satoru Fujinuma anxiety problem. This thesis use theory of fiction assessment and anxiety theory. Fiction assessment theory used for explain the characters, plot and setting. Anxiety theory used for showing anxiety disorders experienced by Satoru Fujinuma.

The results of this movie show that Satoru Fujinuma had a light, medium, hard and panic anxiety levels. In light anxiety levels, Satoru tend to be more cautious, maximizing his perception, had curiosity, and had ability to solving problem. In medium anxiety levels, Satoru focused on important things and hard to concentrate. In hard anxiety levels, Satoru minimizing his perception, hard to concentrate and communicate, also need more guidance from other people. For the panic anxiety levels, Satoru tend to have fear, feel terrorized, lose controls, increasing his motoric activity, decreasing his ability to communicate with other people, and being irrational. The reason of this anxiety levels was dominant by threat and fear which had big influence on the main character.

Keywords: Fiction Assessment, Literature Phsycology, Anxiety Levels.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra adalah segala sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dibatasi hanya pada “mahakarya”, yaitu buku-buku yang dianggap menonjol karena bentuk dan ekspresi sastranya yang diterapkan pada seni sastra, yaitu dipandang sebagai karya imajinatif (Wiyatmi 2006:14). Sedangkan menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia melalui infodiknas.net/sastra-dan-pengertiannya.html) sastra adalah karya tulis yang jika dibandingkan dengan tulisan lain, memiliki berbagai ciri keunggulan, seperti keaslian atau keastistikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya.

Karya-karya sastra mempunyai dua unsur pembangun, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Menurut Burhan Nurgiyantoro unsur-unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra (2007:23). Selanjutnya Nurgiyantoro menjelaskan bahwa unsur-unsur intrinsik ini meliputi peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa, dan lain-lain (2007:23). Penokohan, alur, dan latar merupakan bagian unsur cerita yang terpenting untuk memberikan ciri khas tertentu pada sebuah karya sastra dan membangkitkan ketertarikan pada penikmat sastra.

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti skrip *Boku Dake ga Inai Machi* (僕だけがいない街 *Kota Dimana Hanya Aku yang Hilang*), dikenal juga sebagai *ERASED*, adalah sebuah karya sutradara Yuichiro Hirakawa.

Skrip ini menceritakan Satoru Fujinuma, seorang pemuda yang bekerja paruh waktu sebagai pengantar di Oasi Pizza. Dalam kisah perjalanannya para tokoh mempunyai karakter masing-masing. Satoru adalah seorang seniman *manga* berusia 29 tahun yang juga bekerja paruh waktu sebagai pengantar di Oasi Pizza. Dia memiliki kemampuan yang ia sebut "*Revival*", yang dapat membawa dirinya kembali ke waktu sebelum suatu kejadian yang mengancam nyawa akan terjadi dan mencegah kejadian tersebut. Ketika ibunya dibunuh karena melihat seorang penculik berantai yang sedang beraksi, kemampuan "*Revival*" ini membawa dirinya kembali ke 18 tahun yang lalu. Saat ini adalah dimana penculik yang sama telah membunuh tiga teman sekelasnya. Satoru berhasil mencegah kematian tiga orang tersebut, Satoru berada dalam keadaan koma selama 15 tahun setelah hampir tenggelam di danau yang membeku. Keadaan koma ini menyebabkan dirinya kehilangan sebagian ingatannya, terutama tentang identitas penculik dan pembunuh sebenarnya.

Skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* karya sutradara Yuichiro Hirakawa. Sangat menarik untuk diteliti karena skrip ini menceritakan kehidupan seseorang yang berjuang demi menyelamatkan ibunya untuk tidak terbunuh dimasa depan dan kembali kemasa lalu untuk menyelesaikan misi dengan menyelamatkan teman-temannya yang menjadi korban pembunuhan. Penulis memilih untuk meneliti tokoh

utama yaitu bernama Satoru Fujinuma karena tokoh ini menggambarkan tentang kehidupan pribadinya yang akan melakukan sesuatu diluar kemampuannya.

Penulis sangat tertarik untuk meneliti tingkat kecemasan pada tokoh utama ini, karena setiap manusia pasti pernah mengalami kecemasan didalam dirinya. Kecemasan adalah ketegangan, rasa tidak aman dan kekhawatiran yang timbul karena dirasakan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan tetapi sumbernya sebagian besar tidak diketahui dan berasal dari dalam. Kecemasan dapat didefinisikan suatu keadaan perasaan keprihatinan, rasa gelisah, ketidak tentuan, atau takut dari kenyataan atau persepsi ancaman sumber aktual yang tidak diketahui atau dikenal (Stuart and Sundeen, 1998). Kecemasan adalah emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan istilah-istilah seperti “kekhawatiran”, “keprihatinan”, dan “rasa takut” yang kadang-kadang dialami dalam tingkatan yang berbeda-beda (Atkinson, 1983:212).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti tingkat kecemasan yang dialami Satoru Fujinuma. Maka dari itu penulis akan menelitinya dengan judul “Gangguan *Ansietas* Pada Tokoh Utama Satoru Fujinuma Dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi*” Karya Sutradara Yuichiro Hirakawa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana unsur intrinsik yang membangun cerita pada skrip "*Boku Dake Ga Inai Machi*" yang meliputi tokoh dan penokohan, alur, serta latar.
2. Bagaimana tingkatan kecemasan yang dialami tokoh Satoru Fujinuma.
3. Bagaimana cara tokoh Satoru Fujinuma dalam menanggulangi kecemasan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui unsur intrinsik yang membangun cerita pada skrip "*Boku Dake Ga Inai Machi*" yang meliputi tokoh dan penokohan, alur, serta latar.
2. Untuk mengetahui tingkatan kecemasan yang dialami tokoh Satoru Fujinuma
3. Untuk mengetahui cara tokoh Satoru Fujinuma dalam menanggulangi kecemasan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini merupakan objek material dan objek formal. Objek material berupa skrip "*Boku Dake Ga Inai Machi*", sedangkan objek formalnya meliputi unsur intrinsik yang meliputi tokoh dan penokohan, alur, latar dan

penggambaran tingkat kecemasan pada tokoh utama Satoru Fujinuma. Pada analisis film ini kajian dibatasi dengan pendekatan psikologi umum untuk mengungkapkan aspek kejiwaan, yaitu tingkat kecemasan tokoh Satoru Fujinuma.

1.5 Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode studi pustaka, yaitu dengan membaca dan menganalisis data berupa struktur fiksi dan tingkat kecemasan yang terkandung dalam skrip yang akan dianalisis, serta dengan cara membaca skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* karya sutradara Yuichiro Hirakawa serta memahami isi cerita yang terkandung dalam skrip tersebut. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya dari skrip *Boku Dake Ga Inai Machi*.

2. Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan metode deskriptif, yaitu dilakukan dengan cara memaparkan hasil analisis sesuai dengan data yang ditemukan. Dengan menganalisis unsur-unsur struktural yang terdiri dari tokoh dan penokohan, alur serta latar dan pelataran dan akan dianalisis satu demi satu dan dideskripsikan secara jelas. Setelah didapatkan hasil analisis unsur struktural, maka hasil analisis ini akan digunakan untuk membangun cerita film tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra

dengan menggunakan ilmu bantu psikologi karena bertujuan mengungkapkan aspek kejiwaan, yaitu tingkat kecemasan tokoh Satoru Fujinuma.

3. Metode penyajian data

Metode penyajian data dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* disusun dalam bentuk laporan dan diuraikan dengan mendeskripsikan hasil analisis dengan memberikan gambaran mengenai tingkat kecemasan tokoh Satoru Fujinuma.

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam hasil penelitian ini yaitu manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis untuk mengembangkan objek penelitian tentang sebuah film remaja jepang dan memperluas pemanfaatan teori psikologi sastra yang selama ini diterapkan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan untuk dimanfaatkan dalam apresiasi dan motivasi untuk mahasiswa terhadap karya sastra khususnya pada bidang sastra.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar dapat menyajikan hasil penelitian dengan baik dan terstruktur maka harus ada sistematika penulisan. Berikut adalah sistematika penulisan:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang mengadakan penelitian, menentukan rumusan masalah dari latar belakang, menuliskan tujuan mengadakan penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Bab ini akan menguraikan tentang landasan teoritis untuk menganalisis permasalahan yang ada, terdiri dari tinjauan mengenai pendekatan struktural, tokoh dan penokohan, alur, latar dan pelataran. Serta teori psikologi sastra dan teori kecemasan.

BAB III PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian serta hasil dari proses analisis yang disertai dengan pembahasan dari teori yang diperoleh dari kepustakaan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang merupakan intisari hasil dari penelitian dan pembahasan atau dengan kata lain kesimpulan merupakan jawaban bagi permasalahan yang dirumuskan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang serupa sangat penting dilakukan supaya tidak ada kesamaan dalam penelitian. Penelitian mengenai tingkat kecemasan seorang tokoh sudah pernah diteliti sebelumnya, salah satu mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya 2013 bernama Budi Wibowo dengan judul “Tingkat Kecemasan Tokoh Utama *Okabe Rintarō* 岡部倫太郎 dalam *Anime Shutainzu Gēto* シュタインズ・ゲート Episode 1-5 Karya Sutradara *Hamasaki Hiroshi* 浜崎博嗣”. Dalam penelitiannya tersebut Budi membahas tingkat kecemasan tokoh utama yang terdapat dalam suatu media berupa karya sastra yaitu *anime*. Dengan berbekal teori yang digunakan adalah teori tingkat kecemasan yang dikemukakan oleh Atkinson, Stuart, dan Sundeen.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tingkat kecemasan pada tokoh utama meskipun objek material yang digunakan penelitian tersebut berbeda yaitu *anime* dan penelitian ini objek material yang digunakan adalah film. Teori yang digunakan adalah teori tingkat kecemasan yang dikemukakan oleh Atkinson, Stuart, dan Sundeen. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah cakupan yang diamati. Cakupan pada penelitian tersebut hanya sebatas dengan dialog saja, melainkan juga tingkah laku dan tindakan dari

beberapa tokoh. Meskipun kajian dan teori penelitian yang digunakan sama seperti penelitian tersebut tetapi berdasarkan penelusuran penulis penelitian dengan objek material berupa film *Boku Dake Ga Inai Machi* karya sutradara Yuichiro Hirakawa belum pernah dilakukan.

Intan Rachmadini mahasiswa program studi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dalam skripsinya pada tahun 2017 dengan judul “Tingkat Kecemasan Tokoh Iragashi Ganta dalam *anime “DEADMEN WONDERLAND”* Episode 1-6 Karya Sutradara Koichiro Hatsumi: Kajian Psikologi Sastra. Dalam penelitiannya Intan Rachmadini membahas mengenai tingkat kecemasan yang dialami tokoh Iragashi Ganta dalam *anime Deadman Wonderland* Episode 1-6.

Persamaan penelitian ini adalah meneliti tingkat kecemasan tokoh, akan tetapi objek material yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah film. Teori yang digunakan adalah teori tingkat kecemasan yang dikemukakan oleh Atkinson, Stuart, dan Sundeen. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini penulis menambahkan teori menanggulangi kecemasan. Penelitian tersebut meneliti sebatas dialog dari beberapa tokoh, tingkah laku dan tindakan dari beberapa tokoh. Meskipun kajian dan teori yang digunakan sama seperti penelitian tersebut, akan tetapi berdasarkan penelusuran penulis, penelitian dengan objek material berupa film *Boku Dake Ga Inai Machi* karya sutradara Yuichiro Hirakawa belum pernah diteliti sebelumnya.

2.2 Landasan Teori

Pada penelitian ini menggunakan tiga teori utama untuk dapat menganalisis gangguan *ansietas* dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* karya sutradara Yuichiro Hirakawa. Di antaranya penulis menggunakan teori struktural, teori psikologi sastra dan teori kecemasan. Teori struktural digunakan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik yang membangun sebuah cerita. Teori psikologi sastra digunakan untuk mengungkapkan aspek kejiwaan tokoh, sedangkan teori kecemasan digunakan untuk mengetahui gangguan *ansietas* yang dialami tokoh.

1. Tokoh dan Penokohan

Salah satu unsur intrinsik dalam karya sastra adalah tokoh dan penokohan. Tokoh adalah pelaku cerita, sedangkan penokohan adalah sifat dan sikap yang ditampilkan oleh tokoh dalam cerita. Tokoh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:1203) artinya pemegang peran atau drama, sedangkan penokohan yaitu sebagai penciptaan citra tokoh dalam karya sastra.

Tokoh cerita *character* menurut Abrams (melalui Nurgiyantoro, 2000:165), adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.

Tokoh cerita menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampai pesan, amanat, atau segala sesuatu yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca, jadi tokoh cerita seolah-olah hanya sebagai penyampai pesan atau bahkan mungkin

merupakan perefleksian pikiran, sikap, pendirian, dan keinginan-keinginan pengarang (Nurgiyantoro, 1994:167-168).

a. Tokoh utama dan tokoh tambahan

Tokoh yang disebut pertama adalah tokoh utama cerita (*central character, main character*), sedang yang kedua adalah tokoh tambahan (*peripheral character*). Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Tokoh utama merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian (Nurgiyantoro, 2010:176-177). Sedangkan tokoh tambahan adalah pemunculan tokoh tambahan dalam keseluruhan cerita lebih sedikit, tidak dipentingkan, dan kehadirannya hanya jika ada keterkaitannya dengan tokoh utama secara langsung ataupun tak langsung (Nurgiyantoro, 2010:177).

b. Tokoh protagonis dan tokoh antagonis

Tokoh protagonis adalah tokoh yang kita kagumi, yang salah satu jenisnya secara populer disebut hero-tokoh yang merupakan pengejawantahan norma-norma, nilai-nilai, yang ideal bagi kita (Altendbernd & Lewis dalam Nurgiyantoro, 2012:178).

Tokoh antagonis adalah tokoh penyebab terjadinya konflik. Tokoh antagonis dapat disebut berposisi dengan tokoh protagonist, secara langsung ataupun tak langsung, bersifat fisik ataupun batin (Nurgiyantoro, 2012:179).

c. Tokoh sederhana dan tokoh bulat

Tokoh sederhana dalam bentuknya yang asli adalah tokoh yang hanya memiliki satu kualitas pribadi tertentu, satu sifat-watak yang tertentu saja. Tokoh sederhana dapat saja melakukan berbagai tindakan, namun semua tindakannya itu akan dapat dikembalikan pada perwatakan yang dimiliki dan yang telah diformulasikan itu. Dengan demikian, pembaca akan dengan mudah memahami watak dan tingkah laku tokoh sederhana. Ia mudah dikenal dan dipahami, lebih familiar, dan cenderung stereotip (Nurgiyantoro, 2012:181-182).

Tokoh bulat, kompleks, berbeda halnya dengan tokoh sederhana, adalah tokoh yang memiliki dan diungkap berbagai kemungkinan sisi kehidupannya, sisi kepribadian dan jati dirinya. Ia dapat saja memiliki watak tertentu yang dapat diformulasikan, namun ia pun dapat pula menampilkan watak dan tingkah laku bermacam-macam, bahkan mungkin seperti bertentangan dan sulit diduga (Nurgiyantoro, 2012:183). Dibandingkan dengan tokoh sederhana, tokoh bulat lebih menyerupai kehidupan manusia yang sesungguhnya, karena di samping memiliki berbagai kemungkinan sikap dan tindakan, ia juga sering memberikan kejutan (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2012:183).

d. Tokoh statis dan tokoh berkembang

Tokoh statis adalah tokoh cerita yang secara esensial tidak mengalami perubahan dan atau perkembangan perwatakan sebagai akibat adanya

peristiwa-peristiwa yang terjadi (Altenbernd & Lewis dalam Nurgiyantoro, 2012:188). Tokoh jenis ini tampak seperti kurang terlibat dan tak terpengaruh oleh adanya hubungan antarmanusia. Jika diibaratkan, tokoh statis adalah bagaikan batu karang yang tak tergoyahkan walau tiap hari dihantam dan disayang ombak. Tokoh statis memiliki sikap dan watak yang relatif tetap, tak berkembang, sejak awal sampai akhir cerita (Nurgiyantoro, 2012:188).

Tokoh Berkembang di pihak lain adalah tokoh cerita yang mengalami perubahan dan perkembangan perwatakan sejalan dengan perkembangan (dan perubahan) peristiwa dan plot yang dikisahkan. Ia secara aktif berinteraksi dengan lingkungannya, baik lingkungan sosial, alam, maupun yang lain, yang kesemuanya itu akan mempengaruhi sikap, watak, dan tingkah lakunya (Nurgiyantoro, 2012:188).

2. Alur

Alur adalah struktur rangkaian peristiwa berdasarkan hukum sebab-akibat. Alur tidak hanya mengungkapkan apa yang terjadi tetapi yang lebih penting ialah mengapa hal itu terjadi (Sudjiman,1988:30). Alur dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Alur Progresif (alur lurus)

Yaitu peristiwa yang dialami tokoh tersusun menurut urutan waktu terjadinya dengan memperhatikan kepentingan dalam membangun cerita.

2. Alur Regresif (alur *flashback*)

Yaitu alur yang menggunakan gerak balik atau pelukisan peristiwa secara mundur, untuk menyelidiki kembali perjalanan seseorang yang seolah bergerak kembali kebelakang tanpa menurut urutan waktu

3. Latar

Latar atau setting yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyan pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Abrams, 1981:175). Stanton (1965) mengelompokkan latar, bersama dengan tokoh dan plot, ke dalam fakta (cerita) sebab ketiga hal inilah yang akan dihadapi, dan dapat diimajinasi oleh pembaca secara faktual jika membaca cerita fiksi (Nurgiyantoro, 2012:216).

Unsur latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yaitu tempat, waktu, dan sosial. Ketiga unsur itu walau masing-masing menawarkan permasalahan yang berbeda dan dapat dibicarakan secara sendiri, pada kenyataannya saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

a. Latar tempat

Latar tempat menyan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas (Nurgiyantoro, 2012:227).

b. Latar waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah “kapan” tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu faktual, waktu yang ada kaitannya atau dapat dikaitkan dengan peristiwa sejarah (Nurgiyantoro, 2012:230).

c. Latar sosial

Latar sosial menyoroti pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks. Ia dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap, dan lain-lain yang tergolong latar spiritual seperti dikemukakan sebelumnya. Di samping itu, latar sosial juga berhubungan dengan status sosial tokoh yang bersangkutan, misalnya rendah, menengah, atau atas (Nurgiyantoro, 2012:233-234).

2.2.2 Teori Psikologi Sastra

Ratna mengungkapkan bahwa tingkah laku merupakan bagian dari gejala jiwa sebab dari tingkah laku manusia dapat dilihat gejala-gejala kejiwaan yang pastinya berbeda satu dengan yang lain. Pada diri manusia dapat dikaji dengan ilmu pengetahuan yakni psikologi yang membahas tentang kejiwaan. Oleh karena itu, karya sastra disebut sebagai salah satu gejala kejiwaan (2004:62). Sastra adalah fenomena yang tepat didekati secara psikologis. Seperti wawasan yang telah lama menjadi pegangan

umum dalam dunia sastra, psikologi sastra juga memandang bahwa sastra merupakan hasil kreativitas pengarang yang menggunakan media bahasa, yang diabadikan untuk kepentingan estetis. Sastra merupakan hasil ungkapan kejiwaan seseorang pengarang, yang berarti di dalamnya ternuansakan suasana kejiwaan sang pengarang, baik suasana pikir maupun suasana rasa (emosi) (Endraswara,2008:86). Psikologi dan karya sastra memiliki hubungan fungsional, yakni sama-sama berguna untuk sarana mempelajari keadaan kejiwaan orang lain. Hanya perbedaannya, gejala kejiwaan yang ada dalam karya sastra adalah gejala-gejala kejiwaan dari manusia-manusia riil. Namun, keduanya dapat saling melengkapi dan saling mengisi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap kejiwaan manusia, karena terdapat kemungkinan apa yang terungkap oleh sang pengarang tak mampu diamati oleh psikolog, atau sebaliknya (Endraswara, 2008:88).

Sastra dan psikologi tampaknya seperti berbeda jauh. Seperti ada penyekat antara ilmu sastra dan psikologi. Namun, jika dicermati, sesungguhnya keduanya mirip dalam esensi penelitian keduanya adalah manusia, baik dari sisi watak maupun perilaku. Wilayah penelitian keduanya, sering terfokus pada masalah manusia yang berbeda. Psikologi terfokus pada manusia dalam dunia nyata, sedangkan sastra terfokus pada manusia dalam dunia khayal (Endraswara, 2008:89).

Dalam menganalisis tokoh dalam karya sastra dan perwatakannya, seorang pengkaji sastra juga harus berdasarkan pada teori dan hukum-hukum psikologi yang menjelaskan perilaku dan karakter manusia. Teori psikologi yang digunakan penulis

untuk melakukan penelitian sebuah karya sastra adalah teori psikologi kecemasan yang dikemukakan oleh Rita L. Atkinson, Stuart, dan Sundeen.

2.2.3 Teori Kecemasan

Teori yang digunakan adalah teori kecemasan yang mencakup pengertian, penyebab kecemasan, tingkat kecemasan, dan penanggulangan kecemasan.

2.2.3.1 Pengertian Kecemasan

Ansietas sangat berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Keadaan emosi ini tidak memiliki objek yang spesifik. Kondisi dialami secara subjektif dan dikomunikasikan dalam hubungan interpersonal. *Ansietas* berbeda dengan rasa takut, yang merupakan penilaian intelektual terhadap penilaian tersebut. Kapasitas untuk menjadi cemas diperlukan untuk bertahan hidup, tetapi tingkat ansietas yang parah tidak sejalan dengan kehidupan (Stuart dan Sundeen, 1998:175).

2.2.3.2 Penyebab Kecemasan

Reaksi-reaksi terhadap frustrasi maupun reaksi terhadap bentuk stress pakar psikologi mengajukan konsep kecemasan *anxiety*. Segala bentuk situasi yang mengancam kesejahteraan organisme dapat menimbulkan kecemasan. Konflik dan bentuk frustrasi lainnya merupakan salah satu sumber kecemasan. Ancaman fisik, ancaman terhadap harga diri, dan tekanan untuk melakukan sesuatu di luar kemampuan, juga menimbulkan kecemasan. Yang dimaksud kecemasan adalah emosi yang tidak menyenangkan, yang ditandai dengan istilah-istilah seperti “kekhawatiran,”

“keprihatinan,” dan “rasa takut,” yang kadang-kadang kita alami dalam tingkat yang berbeda-beda (Atkinson, 1983:212).

2.2.3.3 Tingkat Kecemasan

Stuart dan Sundeen membagi kecemasan *ansietas* menjadi 4 tingkatan yaitu:

1. *Ansietas* Ringan

Ansietas ringan berhubungan dengan ketegangan dalam kehidupan sehari-hari dan menyebabkan seseorang menjadi waspada dan meningkatkan lahan persepsinya. *Ansietas* dapat memotivasi belajar dan menghasilkan pertumbuhan dan kreativitas.

2. *Ansietas* Sedang

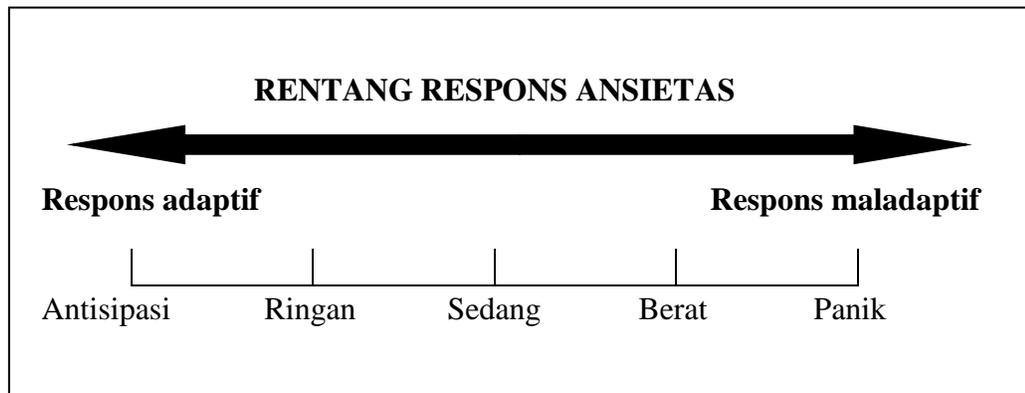
Ansietas sedang memungkinkan seseorang untuk memusatkan pada hal yang penting dan mengesampingkan yang lain. Sehingga seseorang mengalami perhatian yang selektif namun dapat melakukan sesuatu yang lebih terarah.

3. *Ansietas* Berat

Ansietas Berat sangat mengurangi lahan persepsi seseorang. Seseorang cenderung untuk memusatkan pada sesuatu yang terinci dan spesifik dan tidak dapat berpikir tentang hal lain. Semua perilaku ditunjukkan untuk mengurangi ketegangan. Orang tersebut memerlukan banyak pengarahan untuk dapat memusatkan pada suatu area lain.

4. Tingkat Panik dari *Ansietas*

Berhubungan dengan terperangah, ketakutan dan terror. Rincian terpecah dari proporsinya. Karena mengalami kehilangan kendali, orang yang mengalami panik tidak mampu melakukan sesuatu walaupun dengan pengarahan. Panik melibatkan disorganisasi kepribadian. Dengan panik, terjadi peningkatan aktivitas motorik, menurunnya kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, persepsi yang menyimpang, dan kehilangan pemikiran yang rasional. Tingkat *ansietas* ini tidak sejalan dengan kehidupan dan jika berlangsung terus dalam waktu yang sama, dapat terjadi kelelahan yang sangat bahkan kematian.



Gambar 8-1 Rentang Respon Kecemasan

2.2.3.4 Respon Kecemasan (*Ansietas*)

Ansietas dapat diekspresikan secara langsung melalui perubahan fisiologis dan perilaku dan secara tidak langsung melalui timbulnya gejala atau mekanisme koping sebagai upaya untuk melawan *ansietas*. Intensitas perilaku akan meningkat sejalan

dengan peningkatan tingkat *ansietas*. Respons tersebut antara lain respons fisiologis, perilaku, kognitif, dan afektif terhadap *ansietas*. Penjelasan mengenai respons terhadap kecemasan akan dipaparkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 8-1 Respon Fisiologis Terhadap Ansietas (Stuart dan Sundeen 1998)

Sistem Tubuh	Respons
Kardiovaskular	Palpitasi, jantung berdebar, tekanan darah meninggi, rasa mau pingsan, pingsan, tekanan darah menurun, denyut nadi menurun.
Pernapasan	Nafas cepat, nafas pendek, tekanan pada dada, nafas dangkal, pembengkakan pada tenggorok, sensasi tercekik, terengah-engah.
Neuromuskular	Refleks meningkat, reaksi kejutan, mata berkedip-kedip, insomnia, tremor rigiditas, gelisah, wajah tegang, kelemahan umum, kaki goyah, gerakan yang janggal.
Gastrointestinal	Kehilangan nafsu makan, menolak makanan, rasa tidak nyaman pada abdomen, mual, rasa terbakar pada jantung, diare.
Traktus urinarius	Tidak dapat menahan kencing, sering berkemih.
Kulit	Wajah kemerahan, berkeringat setempat (telapak tangan), gatal, rasa panas dan dingin pada kulit, wajah pucat, berkeringat seluruh tubuh.

Tabel 8-2 Respons Perilaku, Kognitif dan Afektif Terhadap Ansietas (Stuart dan Sundeen 1988)

Sistem Tubuh	Respons
Perilaku	Gelisah, ketegangan fisik, tremor, gugup, bicara cepat, kurang koordinasi, cenderung mendapat cedera, menarik diri dari hubungan interpersonal,

	menghalangi, melarikan diri dari masalah, menghindari hiperventilasi.
Kognitif	Perhatian terganggu, konsentrasi buruk, pelupa, salah dalam memberikan penilaian, preokupasi, hambatan berfikir, bidang persepsi menurun, kreativitas menurun, bingung, sangat waspada, kesadaran diri meningkat, kehilangan objektivitas, takut kehilangan control, takut pada gambaran visual, takut cedera atau kematian.
Afektif	Mudah terganggu, tidak sabar, gelisah, tegang, nervous, ketakutan, alarm, terror, gugup, gelisah.

2.2.3.5 Penanggulangan Kecemasan

Atkinson mengatakan bahwa kecemasan merupakan emosi yang sangat tidak menyenangkan, kecemasan tidak akan dapat dihadapi dalam jangka waktu lama. Kita termotivasi kuat untuk melakukan sesuatu guna meredakan keadaan yang tidak menyenangkan itu. Setiap individu mengembangkan berbagai macam cara untuk mengatasi situasi yang menimbulkan kecemasan dan perasaan cemas itu sendiri (1983:214). Ada dua cara utama untuk menanggulangi kecemasan, yaitu:

1. Menitikberatkan masalah

Individu menilai situasi yang menimbulkan kecemasan dan kemudian melakukan sesuatu untuk mengubah atau menghindarinya.

2. Menitikberatkan emosi

Individu berusaha mereduksi perasaan cemas melalui berbagai macam cara dan tidak secara langsung menghadapi masalah yang menimbulkan kecemasan itu.

Setiap individu akan menghadapi situasi yang menekan dengan caranya sendiri, dan seringkali dengan menggunakan penggabungan cara yang menitikberatkan emosi dengan cara yang menitikberatkan masalah. Banyak hal, pemecahan masalah merupakan cara yang lebih baik. Tetapi tidak semua masalah dapat dipecahkan dengan mudah, mungkin individu perlu mempertahankan dirinya terhadap kecemasan bila dia ingin menanggulangi masalah tersebut (Atkinson, 1983:215).

BAB III
GANGGUAN ANSIETAS PADA TOKOH UTAMA
DALAM SKRIP *BOKU DAKE GA INAI MACHI*

3.1 Sinopsis

Boku Dake Ga Inai Machi menceritakan tentang seorang pria lajang bernama Satoru Fujinuma yang mempunyai kemampuan untuk kembali ke masa lalu saat akan ada kejadian buruk yang sedang terjadi di hadapannya. Sese kali ia mengalami waktu berulang beberapa menit sebelumnya sebagai tanda peringatan agar menghentikan kejadian buruk tersebut. Kemampuannya ini tidak bisa ia kendalikan sehingga ia tidak mampu sesuka hati kembali ke masa lalu. Satoru sendiri adalah seorang komikus berusia 29 tahun yang kurang sukses dan ia mengisi kesehariannya dengan bekerja paruh waktu sebagai pengantar pizza.

Suatu hari, sesuatu yang tidak terduga terjadi. Tiba-tiba Satoru menemukan ibunya sudah tergeletak tidak bernyawa di dalam rumah. Terlihat bahwa ibunya dibunuh oleh seseorang. Satoru sangat kaget dan sedih ketika ia harus menghadapi tuduhan bahwa dirinya sang pembunuh ibunya. Satoru kemudian memutuskan untuk kabur dalam upaya mencari siapa pembunuh sebenarnya. Namun dalam usahanya tersebut ia dikembalikan lagi ke masa lalu bukan hanya beberapa menit sebelumnya seperti yang sudah sering ia alami, melainkan selama 18 tahun.

Dalam perjalanannya ke masa lalu tersebut Satoru tidak hanya dapat mencegah terjadinya pembunuhan ibunya tetapi ia juga dapat mencegah semua rangkaian pembunuhan yang sudah terjadi semenjak ia masih kecil yang berujung pada satu pembunuh keji dan pintar.

3.2 Analisis Unsur Instrinsik Pada Skrip “*Boku Dake Ga Inai Machi*”

3.2.1 Tokoh dan Penokohan

1. Satoru Fujinuma

Satoru Fujinuma adalah tokoh utama dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi*. Peran tokoh Satoru sebagai tokoh utama dapat dilihat dari kemunculannya dalam seluruh skrip. Selain itu juga banyak kejadian dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* yang berkaitan dengan tokoh Satoru. Satoru juga digambarkan sebagai tokoh protagonis, yang mendapatkan empati dari para penonton dikarenakan sikap Satoru yang selalu berusaha keras untuk menolong temannya pada saat ia masih sekolah dasar, demi menyelamatkan ibunya supaya tidak terbunuh.

Dilihat dari pewatakannya, tokoh Satoru adalah tokoh sederhana. Tokoh Satoru digambarkan sebagai seorang pemuda yang biasa-biasa saja, Satoru bekerja paruh waktu di restoran yang bernama Oasi Pizza. Satoru juga digambarkan sebagai seseorang yang mudah khawatir dengan apa yang terjadi dengan orang yang berada disekitarnya, termasuk ibunya. Sikap yang dimiliki Satoru ini mudah terlihat. Bila ia mengalami suatu masalah pasti ia akan khawatir. Selain itu, Satoru juga merupakan tokoh berkembang, hal tersebut ditunjukkan dari sikap Satoru ketika ia harus kembali

ke masa lalu untuk mencegah terjadinya hal-hal yang mempengaruhi masa depannya, ketika ia harus melindungi Hinazuki dari penjahat pembunuhan berantai.

Dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi*, digambarkan beberapa sifat yang dimiliki oleh Satoru. Berikut adalah sifat yang ada dalam tokoh Satoru:

a. Pantang menyerah

Satoru merupakan seorang yang pantang menyerah. Hal itu ditunjukkan pada saat Satoru mengatakan bahwa ia ingin menjadi teman dari Hinazuki. Satoru berasalan bahwa ia ingin akrab dengan orang-orang yang berada disekitarnya. Alasan Satoru ingin berteman dengan Hinazuki karena ia tahu bahwa Hinazuki adalah salah satu target pembunuhan sewaktu ia masih duduk di bangku sekolah dasar. Satoru berniat akan melindungi Hinazuki untuk mencegah terjadinya pembunuhan pada Hinazuki. Meskipun Hinazuki menolak, tetapi Satoru dengan sikapnya yang pantang menyerah berusaha untuk bisa menjadi sahabat Hinazuki. Hal tersebut dapat dilihat dari obrolan Satoru dengan Hinazuki.

さとり
悟 : あのさ。^{とも}友だちになってほしいんだ。

ヒナズキ : バカなの？^{ふじぬま}藤沼ってさ、^{にせ}偽もんだべさ。

さとり
悟 : え？

ヒナズキ : ^{みな}皆に^す好かれようとして、^ふ振りしたでしょ。笑ってる^{わら}振、^ふやさ
^ふい振り、^{ほんとう}本当の^{かお}顔、^み見えない。

さとり
悟 : ^{おれ}それでも、俺は人に^{ひと}好かれたい。^{とも}友だちがほしい。だから、
^ふ振りでもしなようにいいかなって。^{ことば}言葉って、^{くち}口に出して^だ言っ
^{ほんとう}てるうちに、^き本当になる気するから。

ヒナズキ : うん。^{わたし}私も、^{えん}演じてるうちに、^{ほんとう}本当になる気するよ。

Hinazuki tetap datang ke pesta ulang tahunnya dan Satoru akan membantu Hinazuki untuk menyelesaikan pekerjaan rumah. Bentuk setia kawan yang ditunjukkan Satoru bertujuan untuk menyelamatkan temannya. Jika Hinazuki tidak datang ke acara ulang tahun Satoru esok hari, maka Hinazuki akan terbunuh oleh pelaku pembunuhan berantai yang mengincar Hinazuki. Hal tersebut dapat dilihat dari obrolan Satoru dengan ibu Hinazuki.

はは ヒナズキの母	あした : 明日、だめだから。
さとる 悟	あした たんじょうかい き : え、でも明日は誕生会に来てくれるって。
はは ヒナズキの母	いえ ようじ : 家の用事ができてんでさ。
さとる 悟	ぼく てつだ あした : そしたら、僕も手伝うからさ。明日はいいべしよ。
はは ヒナズキの母	ぶあいそう むすめ つ あ : しつこいね。こんな不愛想な娘と付き合っ、なんのどこ あんのさ。
さとる 悟	とも たす : 友だちを助けるのにそんなところもない。

(Cotton, 2016; 19)

Ibu Hinazuki	: Besok, tidak bisa.
Satoru	: Eh, tapi katanya besok dia bisa datang ke perayaan ulang tahunku.
Ibu Hinazuki	: Ada keperluan mendadak di rumah.
Satoru	: Kalau begitu, aku juga akan bantu, jadi besok bisa kan?
Ibu Hinazuki	: Keras kepala juga ya, ada apa dengan kamu? Berhubungan dengan anak perempuanku yang tidak menarik ini.
Satoru	: Sesama teman itu harus saling membantu, tidak ada hubungan seperti itu.

c. Baik hati

Tokoh Satoru digambarkan juga sebagai seorang yang baik hati. Hal itu bisa dilihat saat Satoru kembali ke masa lalu untuk yang kedua kalinya. Saat pertama kali

ia kembali ke masa lalu, ia telah gagal untuk menyelamatkan Hinazuki setelah acara ulang tahunnya. Tetapi Satoru mendapatkan kesempatan untuk mengulanginya kembali serta ia akan mengganti rencana untuk menyelamatkan Hinazuki. Setelah memikirkan apa yang akan ia lakukan, Satoru berencana untuk meminta bantuan dari temannya yang lain, Kenya. Satoru menjelaskan terlebih dahulu kepada Kenya bahwa ia akan menyelamatkan Hinazuki setelah acara ulang tahun yang akan diadakan esok hari. Satoru ingin menyelamatkan Hinazuki dari tindak kekerasan yang dilakukan oleh ibunya dan pacar ibunya. Kenya dengan senang hati akan membantu Satoru dalam menyelamatkan Hinazuki. Dengan sikap Satoru yang baik hati, ia akan melakukan apa saja untuk menyelamatkan Hinazuki, salah satunya meminta bantuan kepada Kenya. Hal tersebut dapat dilihat dari obrolan Satoru dengan Kenya.

ケンヤ さとる : 悟、なんでこんなとこまで？
さとる 悟 ひなづき たす : 雛月を助けたいんだ。母親とその恋人い虐待されてる。
ものおきごや と こ 物置小屋に閉じ込められてるのを見たんだ。
ケンヤ ほんとう おれ き : 本当いうとさ。俺も気づいてたんだ、雛月の痣。でも、どう
ひなづき あざ しようってさわからんってさ。な、お前、いったい なにも
まえ ん？
さとる 悟 : え？
ケンヤ か : 変わったよな、お前。
さとる 悟 おれ せいぎ みかた : 俺は、正義の味方、になりたい人。
ケンヤ おれ せいぎ みかた : いいな、それ。俺もなりてえ、正義の味方。

(Cotton, 2016; 33-34)

さとる
 悟 : うん。
 しらとりじゅん
 白鳥潤 : ちょっとだけまねして、皆みなに声こえかけてみたら？恥はずかしがら
ゆうきももんで、勇気もを持って。はい、まず、ここ持もつよ、で、指ゆびかけ
あとて、後まはおもいうっきり前だに打なち出す。投なげてみ。

(Cotton, 2016; 9-10)

Shiratori Jyun : Kamu tidak bermain baseball dengan anak-anak lain?
 Satoru : Karena aku lebih suka bermain sepakbola.
 Shiratori Jyun : Mau coba melemparkannya bersama? Hanya butuh keberanian sedikit kok. Yang namanya jadi orang terkenal di kelas itu, biasanya yang riang, bicara dengan tegas, pernah juga sih bersenada gurau, tapi orang yang rajin, iya bukan?
 Satoru : Iya.
 Shiratori Jyun : Coba kamu ikuti aku, coba kamu menyapa teman-teman? Tidak usah malu-malu, harus percaya diri. Oke, pertama, pegang disini, lalu, gunakan jarimu, setelah itu lempar ke depan dengan lantang. Coba lempar, Ooo... hebat ya

e. Mudah khawatir

Tokoh Satoru digambarkan juga sebagai seorang yang memiliki sifat mudah khawatir. Hal itu dapat dilihat saat Satoru dan Kenya datang mengunjungi Hinazuki di dalam bus yang sudah tidak terpakai. Pada saat itu Satoru memberitahukan kepada Kenya dan Hinazuki bahwa Yashiro Sensei telah menghubungi petugas KPA untuk menyelamatkan Hinazuki. Secara tiba-tiba Hinazuki meminta kepada Satoru agar ia menginap bersamanya malam itu. Satoru dan Kenya merasa bingung dengan permintaan Hinazuki, namun Hinazuki segera memberitahukan alasannya. Semalam ketika Hinazuki akan tidur, ada seseorang yang datang dan menaruh tas ke dalam bus tersebut. Tidak lama kemudian, Satoru dan Kenya penasaran dan langsung

membongkar apa isi tas tersebut. Setelah dibuka, isi dari tas tersebut adalah topeng, tali, sepatu boots dan lainnya. Satoru terdiam karena ia mengetahui bahwa barang-barang itu adalah alat untuk membunuh Hinazuki. Satoru mengetahui ini semua dikarenakan ia telah melihat buku milik Sawada yang berisikan foto barang bukti sang pelaku yang ia gunakan untuk membunuh. Karena Satoru merasa khawatir, ia menyuruh teman-temannya untuk segera keluar dari bus ini. Ia memikirkan kembali bagaimana cara lain untuk menyelamatkan Hinazuki. Lalu, karena kekhawatirannya ia meminta izin kepada ibunya untuk mengizinkan Hinazuki menginap dirumahnya. Hal ini dapat dilihat dari obrolan Satoru dengan Kenya dan Hinazuki.

さとる きょう
 ヒナズキ : 悟、今日ここに泊まってくれない？
ケンヤ : へえ？
ゆうべおそ ひと き
 ヒナズキ : いや、昨夜遅くに人が来たんだ。
さとる
 悟 : え？なんだこれ？
あ なかみ
ケンヤ : 開けてみつか。中身、エロ本か。なんだよ、これ。
さとる
ひなづきかよ れいとうそうこうない きりふ つか きゅうそく どうし
 悟 : 雛月加代は冷凍層構内で霧吹きを使い、急速に凍死させられた。
いたい よくあさ ひなづきいえ ものおき ほうしゅつ ものおきごやふきん
はっけん あしあと しらとりじゅん ながぐつ いっち
で
 遺体が翌朝、雛月家の物置に放出された。物置小屋付近に
 発見された足跡が白鳥潤の長靴と一致した。あつ。すぐ、こ
で
 こを出よう。
で つぎ
ケンヤ : 出でどうすんのさ。次のプラン、あんのか。

(Cotton, 2016; 38)

Hinazuki : Satoru, hari ini mau tidak menginap disini?
 Kenya : Eh?
 Hinazuki : Itu, kemaren malem ada orang kelihatannya datang kesini.
 Satoru : Eh? Apa ini?
 Kenya : Ayo kita coba buka. Isinya, buku porno, apaan sih ini?

- Satoru : Hinazuki Kayo, dengan menggunakan alat spray pendingin yang berada di rumah, dengan sangat cepat meninggal karena kedinginan. Mayatnya esok harinya, di simpan di gudang barang milik keluarga Hinazuki. Disamping gudang barang tersebut, terdapat jejak kaki yang sama persis dengan jejak sepatu boots milik Shiratori Jun. Ah, segera, ayo keluar dari tempat ini.
- Kenya : Maksudnya keluar dari tempat ini, plan selanjutnya, apakah ada?

f. Mudah curiga

Tokoh Satoru dapat juga digambarkan sebagai seseorang yang mudah curiga. Hal ini dapat dilihat saat Satoru sampai di rumah setelah pulang sekolah, ia melihat sedang ada tamu di rumahnya. Tamu tersebut adalah teman kantor ibunya yang bernama Sawada. Sawada mengatakan kepada Satoru bahwa Satoru hebat karena ia telah menolong temannya, Hinazuki. Satoru pun langsung mengatakan bahwa Yashiro Sensei sudah lama menghubungi pihak KPA, namun tidak ada tindakan yang dilakukan oleh pihak KPA. Mendengar hal tersebut Sawada pun merasa heran karena pihak KPA langsung bergerak ketika dihubungi oleh Yashiro Sensei tadi malam. Mendengar perkataan Sawada, Satoru mulai merasa ada yang aneh. Satoru mulai mencurigai perkataan Yashiro Sensei yang mengatakan bahwa ia telah menghubungi pihak KPA sejak lama. Satoru curiga bahwa dalang dari semua pembunuhan ini ada keterkaitannya dengan Yashiro Sensei. Setelah itu, Satoru langsung menanyakan kepada Sawada kasus apa saja yang sedang ia tangani, Sawada memberitahukan kasus yang ia tangani adalah Nakanishi Aya dan satu anak perempuan lainnya yang ditemukan terbunuh. Satoru memastikan bagaimana cara anak kecil tersebut dibunuh

oleh pelaku pembunuhan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari obrolan Satoru dengan

Sawada berikut.

さとる
悟 : ただいま。

さとる はは
悟の母 : お帰り。

さわだ
澤田 : はじめまして、お母さんの友だちの澤田です。

さとる
悟 : あ、お久しぶりです。

さわだ
澤田 : へ？

さとる
悟 : あ、はじめまして。

さとる はは
悟の母 : はは、変な子だね。

さわだ
澤田 : お母さんから聞いたよ。君は同級生を助けたんだって。

さとる
悟 : いいえ、僕は別に。担任の先生は前から児童相談所に連絡をしてたんです。

さわだ
澤田 : おっかしいな。

さとる
悟 : え？

さわだ
澤田 : 児童相談所は八代先生から連絡を受けてすぐ動いたって聞いたけど。

さとる はは
悟の母 : そうなの？

さわだ
澤田 : 担当者はそう言ってただけだな。

さとる はは
悟の母 : ふ～ん。そう。

さとる
悟 : 澤田さん。今、何の事件を調べてるんですか。

さわだ
澤田 : へ？

さとる
悟 : 泉周防の中西彩の件ですか。

さわだ
澤田 : うん、まあ。それとは別に、気になる事件もあってね。

さとる
悟 : なんです。その事件って。

さわだ
澤田 : 実は先月、隣の街で、中西彩ちゃんと同じ年の女の子が…

さとる
悟 : 殺されたんですか。

さとる はは
悟の母 : 悟！

さとる
悟 : どうやって殺されたんですか。

2. Katagiri Airi

Katagiri Airi adalah tokoh tambahan dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi*. Peran tokoh Airi sebagai tokoh tambahan dapat dilihat dari dalam keseluruhan cerita skrip, Airi hanya muncul ketika ada hubungannya dengan tokoh utama, yaitu tokoh Satoru. Selain digambarkan sebagai tokoh tambahan, Airi juga merupakan tokoh protagonis, hal ini dapat dilihat dari peran Airi sebagai seorang tokoh yang memberikan simpati dan empati kepada para penonton atas sikapnya yang selalu berusaha untuk mendekati tokoh utama dan selalu menolong tokoh utama dalam kesulitan yang dihadapinya.

Dilihat dari perwatakannya, Airi merupakan tokoh sederhana. Melihat gambaran dari tokoh Airi ia adalah orang yang biasa saja, ia hanya bekerja di restoran Oasi pizza dan tinggal di sebuah kos-kosan. Airi juga merupakan tokoh statis, hal tersebut ditunjukkan dari sikap Airi dari awal hingga akhir cerita skrip ia selalu memiliki sikap yang ramah. Sehingga tidak ada perubahan dalam sikapnya dengan apa yang terjadi pada lingkungan sekitarnya.

Dalam skrip ini, terdapat beberapa sifat yang dimiliki oleh Airi. Berikut adalah sifat yang ada dalam tokoh Airi:

a. Penolong

Tokoh Airi adalah salah satu teman dekat Satoru, Airi bekerja sebagai pekerja paruh waktu bersama Satoru di sebuah restoran bernama Oasi Pizza. Tokoh Airi digambarkan sebagai orang yang suka menolong. Hal ini bisa dilihat dari sikapnya yang selalu menolong orang lain, salah satunya Satoru. Airi menolong Satoru ketika

Satoru sedang dicari oleh polisi, dalam kejadian ini Satoru telah dituduh sebagai pelaku pembunuhan ibunya sendiri dikarenakan semua jejak yang terdapat pada semua barang bukti terdapat sidik jari Satoru. Semua orang mencurigai Satoru sebagai pelakunya akan tetapi hal ini berbeda dengan Airi, Airi tidak percaya kalau Satoru pembunuhnya. Airi tiba-tiba datang dan menyuruh Satoru untuk ikut bersamanya. Airi membawa Satoru ke rumahnya untuk bersembunyi, Airi pun langsung meminta Satoru untuk mematikan ponselnya agar tidak dapat dilacak menggunakan *GPS*. Sifat penolong Airi dapat dilihat dari obrolan Airi dengan Satoru berikut.

アイリ	: 藤沼さん。こっちこっち。
アイリ	: おばさんたちに見つからないようにね。
さとる 悟	: おばさん？
アイリ	: 居候してるの。うち色々あって。
さとる 悟	: は。そう。
アイリ	: あ、携帯の電源切ってる？
さとる 悟	: え？
アイリ	: GPSで重責されちゃうよ。
さとる 悟	: あ。

(Cotton, 2016; 24-25)

Airi	: Fujinuma, datanglah kesini.
Airi	: Biar tidak ditemukan oleh nenek-nenek kan.
Satoru	: Nenek?
Airi	: Sedang menyusup ini. Aku dengan ada masalah nih.
Satoru	: Ah, Oh begitu.
Airi	: Hei, kamu sudah matikan HP mu?
Satoru	: Eh?
Airi	: Kita bisa dilacak dengan GPS nanti.
Satoru	: Ah.

b. Mudah curiga

Tokoh Airi juga dapat digambarkan sebagai seseorang yang mudah curiga. Hal ini dapat dilihat ketika Airi sedang berada di rumah sakit karena ia jatuh pingsan setelah rumah kosnya dibakar oleh pelaku pembunuhan. Setelah Airi sadar ia tidak sengaja mendengar percakapan polisi yang berada di rumah sakit, polisi tersebut sedang membicarakan Satoru. Setelah Airi mendengar semua percakapan polisi, tanpa berpikir panjang Airi memutuskan untuk kabur dari rumah sakit dan menghubungi Satoru untuk bertemu. Airi ingin menyampaikan sesuatu yang ia curigai sebelum kejadian kebakaran yang menimpa dirinya. Airi curiga kepada seseorang yang bernama Nishizono. Kecurigaan Airi muncul karena Nishizono seringkali datang ke tempat kerjanya dan dia akrab dengan bos pemilik restoran. Sifat mudah curiga Airi dapat dilihat dari obrolan Airi dengan Satoru.

さとる
悟 : もしもし。

アイリ : さとる いま あ
: 悟さん、今から会える？

さとる
悟 : だいじょうぶ
: アイリ、大丈夫か。

アイリ : はんにん あ
: もしかしたら、アタシ犯人に会ってるかもしれない。

さとる
悟 : え？

アイリ : ぼしょ ま
: あの場所で待ってるけ。

さとる
悟 : でも..。

アイリ : だいじょうぶ ぜったいひとり い
: 大丈夫、絶対一人で行くから。

アイリ : さとる あ
: 悟さん。会いたかったよ。

さとる
悟 : うん。

アイリ : いろいろかんが にしぞの ひと あや おも
: 色々考えたんだけど、西園って人が怪しいと思う。

さとる
悟 : にしぞの
: 西園？

アイリ : ^{みせ み} なんだかお店に見かけたんだ。^{きのう あいさつ} 昨日も挨拶したよ。^{てんちょう なか} 店長と仲い
^{ひょう み} いみたいだから、シフト表を見れたのし、^{いえ} あたしたちの家はわか
 ってもおかしくない。
 さとる ^{にしぞの} 悟 : ^{あやま} 西園...。ごめん。
 アイリ : ^{ま こ きず} なんて謝るの？
 さとる ^{わたし きず} 悟 : アイリを巻き込んで傷つけた。
 アイリ : あのね、私は傷ついてなんかいないよ。

(Cotton, 2016; 31-32)

Satoru : Halo.
 Airi : Satoru, bisa kita bertemu sekarang?
 Satoru : Airi, tidak apa-apa kan kamu?
 Airi : Jangan-jangan, aku sudah pernah bertemu dengan pelaku sebenarnya itu.
 Satoru : Eh?
 Airi : Aku tunggu kamu di tempat biasanya.
 Satoru : Tapi...
 Airi : Tidak apa-apa. Aku pasti datang kesana sendirian.
 Airi : Satoru, aku senang bisa bertemu denganmu.
 Satoru : Iya.
 Airi : Setelah aku pikir-pikir, yang namanya Nishizono itu sedikit aneh orangnya.
 Satoru : Nishizono?
 Airi : Itu, aku bertemu dia di tempat kerja kita. Kemaren sih aku memberikan salam kepadanya. Dia terlihat sangat akrab dengan Pak manager, jadwal kitapun juga terlihat, jadi kalau dia tahu rumah kitapun tidak akan terasa aneh juga.
 Satoru : Nishizono...Maaf...
 Airi : Kenapa minta maaf?
 Satoru : Aku sudah melibatkan Airi, sampai kamu terluka.
 Airi : Itu yaa... Aku tidak terluka apapun kok.

3. Hinazuki Kayo

Hinazuki Kayo adalah tokoh tambahan yang terdapat dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi*. Peran Hinazuki sebagai tokoh tambahan dapat dilihat dari seluruh isi

cerita skrip tersebut, Hinazuki hanya muncul pada saat ia ada kaitannya dengan tokoh Satoru. Peran Hinazuki selalu muncul pada peristiwa yang ada hubungannya dengan tokoh Satoru Fujinuma.

Jika dilihat dari perwatakannya, Hinazuki termasuk tokoh sederhana. Tokoh Hinazuki digambarkan sebagai tokoh yang biasa saja bahkan ia adalah seorang siswi yang menengah kebawah. Hinazuki juga merupakan tokoh berkembang, hal tersebut ditunjukkan dari sikap Hinazuki yang harus menerima keadaannya yang setiap hari harus mengerjakan semua pekerjaan rumah tangga dan selalu dianiaya oleh ibunya.

Dalam skrip ini, digambarkan beberapa sifat yang dimiliki oleh Hinazuki. Berikut adalah sifat yang ada dalam tokoh Hinazuki:

a. Tegar

Hinazuki adalah teman sekolah Satoru. Hinazuki merupakan seorang siswa yang pendiam dan tidak memiliki banyak teman. Sehingga Satoru berusaha untuk mendekatinya dan menjadi temannya. Hinazuki adalah seorang gadis kecil yang malang karena ia selalu dianiaya oleh ibunya dan kekasih ibunya. Walaupun Hinazuki setiap hari dianiaya oleh ibunya, ia selalu tegar menghadapinya. Pada suatu hari, Satoru menemukan Hinazuki tertidur di dalam gudang dengan tubuhnya yang penuh dengan memar. Satoru tahu bahwa penyebab memar yang memenuhi tubuh Hinazuki adalah akibat dari tindakan ibunya yang menganiaya Hinazuki. Setelah Satoru menanyakan kepada ibu Hinazuki apa penyebab luka di seluruh badannya, ibu Hinazuki pun langsung menyuruh Hinazuki untuk mengatakan semuanya. Tetapi Hinazuki berbohong kepada Satoru dengan mengatakan bahwa ia terjatuh. Sifat tegar

yang dimiliki oleh Hinazuki dapat dilihat dari obrolan Satoru, Ibu Hinazuki dan Hinazuki.

ヒナズキ ^み : 見ないで。
さとり ^{だいじょうぶ} : だー大丈夫？
悟 ^こ : 来ないで。
ヒナズキ ^{はは} ^{かよ} ^{ひとり} ^{はい} : ああ、どうしたん、加代？またそんなとこ一人で入っちゃ
て。家 ^{いえ} ^{もどり} に戻んな。
さとり ^{きず} : その傷はなんですか。
悟 ^{はは} : は？
ヒナズキの母 ^{おとこ} ^{ひと} ^{こた} ^{かよ} : 答えてやんなよ、加代ちゃん。
男 ^{ころ} の人 : 転んだの。
ヒナズキ

(Cotton, 2016; 16-17)

Hinazuki : Jangan lihat!
Satoru : Ka-kamu baik-baik saja?
Hinazuki : Jangan datang kesini.
Ibu Hinazuki : Aah.. Ada apa Kayo? Kenapa di tempat itu sendirian, masuk.
Kembali ke rumah.
Satoru : Luka itu karena apa?
Ibu Hinazuki : Apa?
Pria 1 : Jawab dia, Kayo-chan.
Hinazuki : Bekas jatuh.

b. Penakut

Hinazuki juga digambarkan sebagai seorang yang penakut. Hal ini dapat dilihat saat Satoru dan Kenya mengunjungi Hinazuki di dalam bus. Satoru mengatakan kalau Yashiro Sensei sudah menghubungi KPA dan akan menolong Hinazuki, akan tetapi Satoru sedikit kasihan kepada Hinazuki jika ia tinggal bersama KPA dan akan berpisah dengan orang tuanya. Hinazuki pun dengan senang hati

Dilihat dari perwatakannya, Ibu Sachiko adalah tokoh sederhana. Ibu Sachiko digambarkan sebagai seorang wanita yang memiliki satu anak yang bernama Satoru Fujinuma. Ia merupakan dari keluarga yang biasa saja, dan tokoh Ibu Sachiko digambarkan sebagai seorang yang mudah khawatir dengan yang terjadi pada orang-orang yang berada disekitarnya, terutama kepada anaknya.

Dalam skrip ini, digambarkan beberapa sifat yang dimiliki oleh Ibu Sachiko. Berikut adalah sifat yang ada dalam tokoh Ibu Sachiko:

a. Pembela

Ibu Shachiko adalah seorang ibu rumah tangga, ia adalah ibu Satoru. Karena perceraianya dengan sang suami yang sudah lama terjadi, ibu Sachiko membesarkan Satoru sebagai orang tua tunggal. Tokoh ibu Shachiko yang mempunyai sifat pembela dapat dilihat saat Satoru dan Hinazuki sedang bersama-sama. Saat Satoru memastikan kalau besok adalah acara ulang tahunnya, tiba-tiba ibu Hinazuki datang dan memarahi Hinazuki. Satoru meminta izin supaya Hinazuki datang ke acara ulang tahunnya. Namun ibu Hinazuki marah kepada Hinazuki dan akan memukulnya karena ia mengatakan bahwa ia akan datang ke acara ulang tahun Satoru esok hari. Melihat kejadian itu ibu Sachiko langsung datang dan memegang tangan ibu Hinazuki agar ia tidak memukul Hinazuki. Lalu ibu Sachiko menegaskan kepada ibu Hinazuki untuk tidak memakai kekerasan fisik kepada anaknya sendiri. Hal tersebut dapat dilihat dari obrolan ibu Sachiko dan ibu Hinazuki.

ヒナズキの母 はは : 明日、だめだから。
さとる 悟 あした : え、でも明日は誕生会に来てくれるって。
 ヒナズキの母 はは : 家の用事ができてんでき。
さとる 悟 いえ ようじ : そしたら、僕も手伝うからさ。明日はいいべしよ。
 ヒナズキの母 はは : しつこいね。こんな不愛想な娘と付き合っぶあいそう むすめ つ あて、なんのどこ
さとる 悟 とも たす : 友だちを助けるのにそんなこともない。
 ヒナズキの母 はは : 助ける？加代、なたす かよ たすにから助けるって？あこ いんた、どうなんで
さとる 悟 い : 行きたい。
 ヒナズキの母 はは : 余計なことよけいきたま！
さとる 悟の母 か : お母さん。
はは ヒナズキの母 で こども う : 出しゃばるつもりななかったけど、子供らに受
さとる 悟の母 ふじぬま : 藤沼さん...
はは ヒナズキの母 たんにょうかい さとる とも よ わたし : あたしの誕生会には、悟の友だちにも呼んでる。私が
せきにんも おく わたし りこん ひとり 責任持ってちゃんと送るから。私も離婚して一人で子育
こんど き はな てしてきた。今度、うちに来て話そう。
はは ヒナズキの母 す : 好きにすれ。
さとる 悟 おか : ありがとう、母さん。

(Cotton, 2016; 19-20)

Ibu Hinazuki : Besok tidak bisa.
 Satoru : Eh, tapi katanya besok dia bisa datang ke perayaan ulang
 tahunku.
 Ibu Hinazuki : Ada keperluan mendadak di rumah.
 Satoru : Kalau begitu, aku juga akan bantu, jadi besok bisa kan?
 Ibu Hinazuki : Keras kepala juga ya, ada apa dengan kamu? Berhubungan
 dengan anak perempuanku yang tidak menarik ini?
 Satoru : Sesama teman itu harus saling membantu, tidak ada hubungan
 seperti itu.

Ibu Hinazuki : Membantu? Kayo, membantu dia dari apa? Kamu, bagaimana denganmu. Kamu ingin pergi bersama dia?

Hinazuki : Iya, aku mau.

Ibu Hinazuki : Hal tak penting datang lagi!

Satoru : Ibu...

Ibu Satoru : Tidak ada maksud untuk memaksa, tapi anak-anak juga menerimanya, tidak akan ada masalah juga nantinya.

Ibu Hinazuki : Bu Fujinuma...

Ibu Satoru : Saat perayaan ulang tahunku nanti, aku ingin Satoru mengundang teman-temannya untuk datang. Aku yang akan bertanggung jawab kok, akan aku antar pulang semua dengan selamat. Aku juga, sudah berpisah dari suamiku dan sekarang hidup dengan membesarkan anak laki-laki satu-satunya. Di lain kesempatan, datanglah ke rumah supaya kita bisa berbincang-bincang.

Ibu Hinazuki : Terserah kalian saja.

Satoru : Terimakasih, Bu.

b. Pengertian

Ibu Sachiko juga dapat digambarkan sebagai seorang yang memiliki sifat pengertian. Hal ini dilihat saat Satoru dan Kenya sudah tidak tahu lagi dimana harus menyembunyikan Hinazuki, hingga akhirnya Satoru nekat untuk membawa Hinazuki ke rumahnya. Setelah Satoru sampai rumah, Ibunya meminta penjelasan dengan apa yang sebenarnya terjadi dan mengapa Satoru membawa Hinazuki pada malam hari ke rumahnya, lalu Satoru memberikan alasan kepada ibunya bahwa ia takut kalau Hinazuki nanti akan dianiaya lagi jika ia pulang kerumahnya. Dengan sikap pengertiannya ibu Satoru langsung memahami penjelasan dari Satoru. Setelah itu ibu Satoru menyuruh Satoru, Hinazuki serta Kenya masuk kedalam rumah untuk makan kari. Hal ini dapat dilihat dari obrolan Satoru dengan ibunya.

さとる 悟	: ただいま。
さとる はは 悟 の母	: お帰り。悟、説明して。
さとる 悟	: 途中で投げ出さんかったら、こうなった。
さとる はは 悟 の母	: てっかいした、あんたは。入んな、カレーできてるから。
さとる 悟	: は〜い。行くよ。
けんや ヒナズキと賢也	: お邪魔します。
みな 皆	: いただきます。
さとる はは 悟 の母	: はい、どうぞ。おカレーいっぱいあるから、いっぱい食べな。
けんや 賢也	: はい。

(Cotton, 2016; 39)

Satoru	: Aku pulang.
Ibu Satoru	: Selamat pulang, Satoru, tolong jelaskan.
Satoru	: Di tengah jalan tidak memukul ibu itu jadinya seperti ini.
Ibu Satoru	: Nyerah ibu, sudah ayo masuk. Kare sudah jadi nih.
Satoru	: Okee... Ayo masuk.
Hinazuki dan Kenya	: Permisi.
Semuanya	: Selamat makan.
Ibu Satoru	: Iya, silahkan dimakan. Karena karena ada banyak, makan sepuasnya ya.
Kenya	: Siap bu.

5. Yashiro Sensei

Yashiro sensei adalah tokoh tambahan dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi*.

Hal ini dikarenakan, tokoh Yashiro sensei muncul dalam adegan ketika ia sedang bersama tokoh Satoru. Selain digambarkan sebagai tokoh tambahan, Yashiro sensei juga merupakan tokoh antagonis. Hal ini dikarenakan tokoh Yashiro sensei berperan sebagai tokoh yang menyebabkan adanya suatu konflik.

Dilihat dari perwatakannya, tokoh Yashiro sensei juga merupakan tokoh berkembang. Dilihat dari peranan ia merupakan seorang guru yang biasa-biasa saja tetapi setelah bertahun-tahun lamanya ia menikah dan menjadi bagian dari anggota dewan kota. Tokoh Yashiro sensei juga digambarkan sebagai orang yang memiliki sifat khawatir. Terlihat dari sikap yang ditunjukkannya ia tidak ingin melihat anak-anak kecil merasakan kesendirian. Yashiro sensei juga merupakan tokoh bulat. Hal ini dikarenakan ia memiliki watak dan tingkah laku yang bermacam-macam. Dilihat dari perannya ia merupakan seorang yang berperilaku baik, saling membantu. Tetapi tingkah laku itu semua berubah dikarenakan ia menutupi kejahatannya yang ia lakukan selama ini.

Dalam skrip ini, tokoh Yashiro sensei digambarkan memiliki beberapa sifat. Berikut adalah sifat yang ada dalam tokoh Yashiro sensei:

a. Peduli

Tokoh Yashiro sensei adalah salah satu guru Satoru ketika ia duduk di bangku sekolah dasar. Pada awal cerita Yashiro sensei menunjukkan kepeduliannya untuk menolong Hinazuki. Saat Satoru sedang bertemu Yashiro sensei, ia langsung memberitahukan bahwa Hinazuki selalu dianiaya oleh ibunya. Satoru sudah melaporkan kepada polisi, akan tetapi polisi tidak menggubrisnya. Sifat peduli yang dimiliki Yashiro sensei tersebut dapat dilihat dari percakapannya dengan Satoru ketika ia menyadari bahwa ada kejanggalan pada Hinazuki dan ia berniat melakukan sesuatu untuk Hinazuki. Bahkan, Yashiro sensei meyakinkan Satoru untuk membantu menyelamatkan masa depan Hinazuki.

Hinazuki sangat takut dengan kekerasan tersebut, oleh karena itu dia lebih suka tinggal di tempat persembunyiannya sampai malam tiba. Tetapi, kalau sampai teman-teman di kelas mengetahuinya, nanti dia juga akan di bully, jadi hal ini jadi rahasia antara kamu dengan bapak ya.

Satoru : Saya berjanji, bapak.

Yashiro Sensei : Satoru, bapak juga akan berusaha sesuatu untuk Hinazuki. oleh karena itu, dengan kemampuanmu sendiri, kamu mau tidak menyelamatkan masa depannya Hinazuki?

Satoru : Aku mengerti.

b. Licik

Yashiro sensei juga digambarkan sebagai seorang yang licik. Pada awal cerita, Yashiro sensei menunjukkan sifat peduli terhadap Hinazuki. Namun, sebenarnya Yashiro sensei memiliki sifat licik. Sifat peduli yang ditunjukkan oleh Yashiro sensei bertujuan untuk menutupi sifat licik yang dimilikinya. Pada pertengahan permainan ski, Satoru mengikuti Misato karena ia tahu kalau Misato adalah target pembunuhan selanjutnya. Satoru dan Yashiro sensei mengikuti mobil Shiratori Jun untuk memastikan kalau di dalam mobil tersebut ada Misato. Tiba-tiba Satoru memberitahukan bahwa di kota ini sedang terjadi pembunuhan berantai, tidak lama kemudian Satoru memojokkan Yashiro sensei mengenai pembunuhan berantai yang terjadi dengan teman-temannya. Tidak disangka, Yashiro sensei benar-benar merasa terpojokkan dan memberitahu bahwa dialah pembunuhnya. Yashiro sensei juga menjadikan Misato sebagai umpan untuk memancing Satoru supaya Satoru tidak ikut campur lagi dalam urusannya yang selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari obrolan Yashiro sensei dengan Satoru.

やしろせんせい
八代先生 : すごいな。そこまで知ってんのか。信じられんよ。小学生
でありながら、この僕の計画を先回りして潰しまうってさ。

やしろせんせい
八代先生 : この以上僕の計画を邪魔させるわけにはいかないからね。
美里をおとりにしてみた。

さとり
悟 : おとり？

やしろせんせい
八代先生 : 心配すんなよ。あの車は白鳥潤の父親さんしか乗って
いない。僕には弁当入っちゃうしたからね。美里は今ごろ
家に着いてるんじゃないかな。

さとり
悟 : 俺を連れ出すために？

やしろせんせい
八代先生 : まさか、本当に来るとは。正直痺れたね。君はまるで
未来を見たかのようだ。君には顕揚気をする。この僕をこ
こまで追い込むなんてな。

(Cotton, 2016; 45-46)

Yashiro sensei : Hebat juga ya, bisa tahu dan paham sebegitunya. Tidak bisa dipercaya. Meskipun anak SD, beraninya merusak rencanaku, akan aku lenyapkan dirimu.

Yashiro sensei : Aku tidak bisa membiarkan kamu merusak rencanaku lebih dari ini. Aku menjadikan Misato sebagai umpai.

Satoru : Umpan?

Yashiro sensei : Tidak usah khawatir. Mobil tersebut hanya ayah Shiratori Jun yang menaikinya. Aku masukkan bekal makan di sini. Misato mungkin saat ini sudah sampai di rumah.

Satoru : Umpan untuk mengajakku keluar?

Yashiro sensei : Aku tidak mengira kalau kamu benar-benar datang. Sejujurnya mati rasa kan. Kamu seperti bisa melihat masa depan. Ada sesuatu yang menarik di dalam dirimu. Karena kamu bisa menjejarku sampai saat ini.

3.2.2 Alur

Alur yang terdapat pada skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* ini adalah alur campuran. Pada awal cerita, alur yang ditunjukkan dalam skrip ini adalah tahun 2006, yang memperlihatkan kemampuan Satoru yang dapat melihat kejadian yang sudah terjadi di masa lalu. Kecemasan awal Satoru dimulai ketika ibunya dibunuh oleh pelaku pembunuhan berantai. Satoru cemas bahwa ia harus menghadapi tuduhan bahwa dirinya adalah sang pembunuh ibunya. Pada pertengahan cerita, terjadi alur mundur saat Satoru berada di tahun 1988. Hal tersebut membuatnya bingung mengapa ia harus kembali ke masa lalu ketika ia masih sekolah dasar. Ternyata, Satoru harus menyelamatkan salah satu teman perempuannya yang bernama Hinazuki. Karena Hinazuki adalah salah satu korban pembunuhan berantai. Satoru berusaha untuk menyelamatkan Hinazuki serta akan menghentikan pembunuhan berantai itu, karena kasus terbunuhnya ibu Satoru ada keterkaitannya dengan Hinazuki. Tetapi, pada pengulangan ini Satoru gagal menyelamatkan Hinazuki. Alur cerita kembali lagi pada tahun 2006, yang menceritakan saat teman dekat Satoru yang bernama Airi diincar juga oleh sang pembunuh tersebut, rumah kosan Airi dibakar oleh pelaku pembunuhan hingga ia harus dirawat di rumah sakit. Setelah itu Satoru mengunjungi ke rumah Sawada, Sawada adalah teman kantor ibu Satoru saat Satoru masih sekolah dasar. Satoru menanyakan mengapa Airi diincar juga oleh sang pembunuh, Sawada pun memberitahu bahwa sebelumnya Airi sempat bertemu dengan pembunuhnya. Kejadiannya sama dengan apa yang dialami oleh ibu Satoru, ibu Satoru menghubungi Sawada dan mengatakan bahwa pembunuhan berantai yang terjadi pada 18 tahun silam belum berhenti dan ibu Satoru mengatakan bahwa ia mengetahui siapa

pelakunya. Karena hal tersebut, ibu Satoru menjadi korban pembunuhan dengan tujuan agar sang pelaku pembunuhan tidak tertangkap. Alur cerita kembali lagi pada tahun 1988, yang menceritakan Satoru dapat kembali pada hari sebelum Hinazuki terbunuh. Satoru mengganti rencana untuk menyelamatkan Hinazuki, pertama ia melindungi Hinazuki di dalam bus ski yang sudah tidak terpakai, kedua Satoru meminta izin kepada ibunya agar Hinazuki menginap dirumahnya dan yang ketiga, Satoru merasa lega karena Hinazuki diselamatkan oleh KPA. Permasalahan Satoru belum selesai, Satoru belum mengetahui siapa pelaku pembunuhan tersebut. Ketika Satoru pulang sekolah dan ia bertemu dengan Sawada dirumahnya, Satoru menanyakan kasus apa yang sedang ditangani oleh Sawada. Sawada membeberkan semua ciri-ciri khusus yang akan menjadi target sang pembunuh. Setelah terbongkar, Satoru menyimpulkan semua kebohongan gurunya sendiri yang selalu membantu Satoru dalam menyelamatkan Hinazuki. Ternyata pelaku pembunuhan tersebut adalah Yashiro sensei. Alur kembali lagi pada tahun 2006, yang menceritakan Satoru berhasil menyelamatkan ibunya serta Hinazuki. Tetapi Satoru tetap mencari tahu dimana Yashiro sensei berada saat ini, Yashiro sensei mengganti namanya menjadi Nishizono. Satoru mendapatkan informasi itu dari salah satu temannya yang bernama Kenya. Tidak disangka, Satoru bertemu dengan Nishizono, lalu Satoru memohon agar pembunuhan ini segera berakhir. Namun hal yang buruk terjadi pada Satoru, Nishizono membunuh Satoru hingga ia meninggal. Alur cerita akhir terjadi pada tahun 2016, yang menceritakan 10 tahun setelah kematian Satoru.

3.2.3 Latar

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, latar juga adalah salah satu unsur untuk membangun sebuah cerita. Latar yang berhubungan untuk membangun sebuah cerita adalah latar tempat, latar waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Pengelompokkan latar, bersama dengan tokoh dan plot ke dalam fakta cerita sebab ketiga hal inilah yang akan dihadapi, dan dapat diimajinasi oleh pembaca secara faktual jika membaca cerita fiksi.

3.2.3.1 Latar Tempat

Berikut adalah beberapa latar tempat dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi*, tempat terjadinya beberapa peristiwa penting yang dialami oleh tokoh utama.

a. Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan salah satu latar tempat yang terdapat dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* tempat Satoru dirawat ketika ia mengalami kecelakaan karena tertabrak oleh mobil, ketika ia hendak memberhentikan sebuah truk yang akan menabrak anak kecil.

b. Supermarket

Latar tempat selanjutnya dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* adalah di supermarket. Di supermarket kemampuan Satoru dalam melihat kejadian yang sebelumnya terjadi muncul lagi. Satoru merasakan hal yang mengganjal saat itu. Satoru merasa cemas akan ada kejadian yang terjadi saat itu. Satoru berusaha untuk

mencegahnya dan ia menanyakan kepada ibunya kalau ada hal yang mengganjal. Dan ibunya merasakan hal yang sama seperti Satoru. Ketika ibu Satoru melihat keadaan sekitar, ibu Satoru melihat seseorang yang akan membawa anak kecil ke dalam mobilnya.

c. Toko Buku

Di toko buku Satoru melihat buku yang berisikan informasi tentang kasus pembunuhan berantai pada 18 tahun yang lalu. Satoru merasa cemas setelah ibunya memberitahukan bahwa kasus pembunuhan berantai saat Satoru masih sekolah dasar belum juga berhenti. Keesokan harinya, Satoru langsung menuju toko buku dan melihat buku informasi tentang kasus pembunuhan itu. Didalam buku tersebut terdapat korban-korban pembunuhan, yaitu tiga anak perempuan. Salah satunya adalah teman sekelas Satoru yang bernama Hinazuki. Namun, didalam informasi tersebut Shiratori Jyun menjadi tersangka atas kasus pembunuhan ketiga anak perempuan tersebut.

d. Taman Belakang Sekolah

Taman belakang sekolah ini merupakan latar tempat yang cukup penting dalam skrip ini. Di taman belakang sekolah ini saat pertama kalinya Satoru berusaha untuk berbicara kepada Hinazuki dan memintanya untuk menjadi teman dekat. Alasan Satoru mendekati Hinazuki adalah untuk menyelamatkan Hinazuki agar ia tidak terbunuh oleh pelaku pembunuhan tersebut. Satoru mengundang Hinazuki ke

acara ulang tahunnya pada tanggal 2 maret agar Satoru dapat mencegah terbunuhnya Hinazuki, karena pada tanggal 2 maret tersebut adalah tanggal terbunuhnya Hinazuki.

e. Rumah Kos Airi

Latar tempat selanjutnya adalah rumah kos Airi. Rumah kos Airi merupakan salah satu latar tempat penting dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi*. Sebelumnya, Satoru mendapatkan sebuah pesan yang berisi mencurigakan. Satoru mencemaskan keadaan Airi dan pada latar tersebut ditunjukkan rumah kos Airi sedang mengalami kebakaran. Orang yang melakukan pembakaran pada rumah kos Airi adalah pelaku pembunuhan berantai. Alasan pembakaran rumah kos Airi adalah karena Airi mengetahui siapa pelaku pembunuhan berantai, saat ia pulang bekerja. Pembakaran tersebut bertujuan agar Airi terbakar dan meninggal, sehingga Airi tidak memberitahukan kepada siapapun pelaku pembunuhan berantai.

f. Rumah Sawada

Latar tempat di Rumah Sawada ini merupakan latar yang cukup penting dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* ini. Rumah Sawada dipenuhi dengan berkas surat, rumahnya seperti ruangan kerja di kantor. Di rumah Sawada ini ketika Satoru dan Sawada sedang membicarakan mengenai kasus pembunuhan berantai. Satoru memberitahukan bahwa salah satu temannya yang bernama Airi telah diincar pembunuh. Hal tersebut membuat Satoru merasa cemas.

g. Tepi Sungai

Latar tempat di tepi sungai ini dimana Airi sedang bertemu dengan Satoru. Sebelumnya, Airi melarikan diri dari rumah sakit, setelah kejadian yang menimpa dirinya saat rumah kosnya di bakar oleh sang pembunuh. Airi bergegas untuk menghubungi Satoru untuk memberitahukan informasi mengenai siapa pelaku dari pembunuhan berantai tersebut. Airi mencurigai seseorang yang bernama Nishizono, Nishizono selalu datang ke restoran Oasi pizza dimana Airi dan Satoru bekerja. Nishizono terlihat sangat akrab dengan pak ketua, dari situlah Nishizono mengetahui dimana Airi tinggal serta mengincarnya.

h. Di Dalam Bus

Latar tempat di dalam bus ini menunjukkan dimana Satoru memberitahukan Sawada mengenai pelaku pembunuhan berantai tersebut. Sebelumnya, setelah kasus Hinazuki selesai ada kasus pembunuhan terhadap 2 anak perempuan yang bernama Nakanishi Aya dan anak perempuan lain yang berada di kota sebelah. Satoru menanyakan barang-barang apa saja yang dipakai untuk membunuh korban tersebut. Karena Satoru sempat menemukan barang-barang yang mencurigakan berada di dalam bus yang sudah tidak terpakai. Sang pembunuh tersebut sempat menaruh barang-barangnya di dalam bus yang sudah tidak terpakai itu. Namun, setelah Satoru dan Sawada menuju bus tersebut untuk melihat barang-barang yang disimpan oleh pelaku pembunuhan, barang itu sudah tidak ada di dalam bus.

i. Tempat Ski

Latar tempat di tempat ski ini adalah ketika Satoru akan menemui salah satu teman perempuan kelasnya yaitu, Misato. Satoru sebelumnya sudah mencurigai kalau dalang dari semua ini adalah gurunya sendiri. Sebelumnya, Satoru memberitahukan kepada Sawada bahwa Yashiro sensei telah menghubungi KPA tetapi tidak ada pergerakan sama sekali. Selanjutnya Sawada memberikan informasi bahwa sang pembunuhnya mempunyai kriteria yang spesifik dalam memilih korbannya, yaitu anak perempuan yang tidak memiliki banyak teman dan selalu menyendiri. Saat Yashiro Sensei mengajak Misato untuk datang ke acara pertandingan ski, Satoru curiga jika Yashiro sensei akan menjadikan Misato sebagai target pembunuhan selanjutnya. Sehingga Satoru berusaha untuk mengajak Misato berbicara, namun pada saat itu Misato sangat acuh kepada Satoru.

3.2.3.2 Latar Waktu

Latar waktu pada skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* ini menunjukkan waktu pada tahun 1988, 2006 dan tahun 2016. Berikut penjelasannya.

a. Tahun 1988

Pada awal cerita skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* adalah tahun 2006. Pada tahun 2006 kecemasan awal yang dialami Satoru adalah saat ibunya dibunuh oleh penjahat pembunuhan berantai. Tahun 1988 merupakan waktu dimana Satoru kembali ke masa lalunya ketika ia masih duduk di bangku sekolah dasar. Alasan Satoru kembali pada

tahun ini, karena garis awal pengulangan kali ini adalah saat di mana Hinazuki belum terbunuh. Satoru banyak mengalami peristiwa yang membuatnya menjadi cemas, dikarenakan ia harus berjuang untuk menyelamatkan Hinazuki. Pada pengulangan kali ini Satoru merasa terpukul karena rencana yang telah ia susun untuk menyelamatkan Hinazuki telah gagal. Jika Satoru dapat melindungi Hinazuki agar tidak terbunuh maka ia juga dapat mencegah terjadinya pembunuhan pada ibunya. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

b. Tahun 2006

Latar waktu terjadi pada tahun 2006. Tahun 2006 merupakan waktu ketika Satoru telah berhasil menyelamatkan Hinazuki. Akan tetapi, setelah Satoru merubah masa lalunya, banyak perubahan yang terjadi di kehidupan yang sebenarnya. Di tahun 2006 ini juga kecemasan Satoru masih teringat akan kasus pembunuhan berantai, setelah ia telah mengetahui siapa sang pelaku pembunuhan tersebut. Sang pelakunya adalah gurunya sendiri, karena keemasannya yang masih teringat, Satoru berusaha untuk mencari informasi Yashiro sensei lewat temannya yang bernama Kenya. Satoru harus menghentikan perbuatan yang telah dilakukan oleh gurunya, akan tetapi ketika Satoru meminta hal itu kepada Yashiro sensei tidak lama kemudian, Yashiro sensei membunuh Satoru hingga ia meninggal.

c. Tahun 2016

Latar waktu pada tahun 2016 ini adalah 10 tahun setelah semua kecemasan yang dialami Satoru berakhir. Satoru meninggal pada tahun 2006 setelah ia bertemu

dengan gurunya dan dibunuh olehnya ketika ia hendak meminta untuk berhenti melakukan pembunuhan. Latar waktu 2016 ini menggambarkan 10 tahun setelah meninggalnya Satoru. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

3.2.3.3 Latar Sosial

Latar sosial dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* adalah Jepang zaman modern. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan handphone serta televisi yang merupakan benda yang sudah banyak digunakan pada zaman itu. Penggunaan handphone dapat dilihat saat ibu Satoru akan menghubungi salah satu temannya yang bernama Sawada. Pakaian yang digunakan oleh para tokoh juga mendukung penggunaan latar sosial Jepang zaman modern.

3.3 Analisis Tingkat *Ansietas* Pada Tokoh Satoru Fujinuma

Satoru Fujinuma merupakan tokoh utama dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* diceritakan mengalami *ansietas* atau kecemasan yang disebabkan oleh serangkaian peristiwa yang dialaminya karena ia memiliki kemampuan bisa kembali ke masa lalu, sehingga ia harus mengalami peristiwa-peristiwa menakutkan seperti pembunuhan berantai yang menyebabkan ia mengalami gangguan *ansietas*.

Stuart dan Sundeen dalam teorinya menjelaskan bahwa *ansietas* dibagi ke dalam 4 tingkatan dan berikut adalah 4 tingkatan *ansietas* yang dialami oleh Satoru Fujinuma.

3.3.1 Tingkat *Ansietas* Ringan

Tingkat *ansietas* ringan berhubungan dengan ketegangan dalam kehidupan sehari-hari dan menyebabkan seseorang menjadi waspada dan meningkatkan lahan persepsinya serta dapat memotivasi belajar dan menghasilkan pertumbuhan dan kreativitas. Ada beberapa peristiwa dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* yang menyebabkan Satoru Fujinuma mengalami *ansietas* ringan.

1. Peristiwa pada saat Satoru mendapat penglihatan sesuatu akan terjadi.

Ansietas ringan yang dialami Satoru ini muncul pada saat ia akan mengantar pesanan pizza dan pada saat ia sedang berada di supermarket bersama ibunya. Pada saat Satoru akan mengantarkan pesanan pizza, tiba-tiba ia mendapat *penglihatan* seorang anak kecil sedang berjalan menuju trotoar untuk mengambil bendera. Tiba-tiba sebuah truk melaju dan menabrak anak kecil tersebut.

Penglihatan tersebut menyebabkan Satoru mengalami *ansietas* ringan. *Ansietas* ringan ditandai dengan meningkatnya kewaspadaan dalam diri Satoru dan mampu mengatasi perasaan yang sedang dialami. Berkat kewaspadaannya, akhirnya Satoru bisa mencegah terjadinya kecelakaan tersebut dengan cara menegur kepada supir truk agar tidak melaju ke arah trotoar dan menyuruh anak kecil tersebut untuk tidak berdiri di pinggir jalan dan mengambil bendera.

さとり
悟 : わる
 : 悪いんだけどさ、今日、あっちからはたっ
 : てくれる？

だんじ
男児 : うん。

さとの
悟 : 生まれ〜！おい、生まれ！男児がおるぞ！おい！

(Cotton, 2016; 2)

Satoru : Maaf merepotkan, hari ini kamu mau tidak berdiri dari sini?

Anak laki-laki : Oke.

Satoru : Berhenti!!! Hey, berhenti! Ada anak laki-laki disini! Hey!

2. Peristiwa pada saat Satoru mendapat informasi dari ibunya tentang kasus pembunuhan.

Ansietas ringan berikutnya dialami Satoru pada saat ia sedang membicarakan sesuatu hal yang terjadi di supermarket, tiba-tiba ibunya mengingatkan kembali tentang kasus pembunuhan pada saat ia masih duduk di bangku sekolah dasar. Tetapi, Satoru lupa dengan kasus tersebut dikarenakan saat itu ia mengalami kecelakaan yang menyimpannya serta membuat separuh ingatannya hilang.

Obrolan Satoru dengan ibunya menyebabkan Satoru mengalami *ansietas* ringan. *Ansietas* ringan ditandai dengan ciri-ciri meningkatnya lahan persepsi dan rasa ingin tahu yang tinggi. Meningkatnya lahan persepsi pada diri Satoru terjadi karena ia belum mengetahui banyak hal penting mengenai penculikan pada saat Satoru masih duduk di bangku sekolah dasar. Lahan persepsi yang meningkat membuat rasa ingin tahu Satoru menjadi bertambah. Berkat meningkatnya lahan persepsi dan rasa ingin tahunya yang tinggi, akhirnya Satoru bisa mengatasi *ansietas*

ringan yang dialaminya, dengan cara Satoru menuju toko buku untuk mencari informasi tentang pembunuhan pada 18 tahun lalu.

さとる ひるま ちゅうしゃじょう なに き
 悟 : それよりさ。昼間、駐 車 場 で何か気づいた？
 さとる はは きょう ゆうかいじけん みすい お
 悟 の母 : 今日、誘拐事件が未遂に終わったよ。
 さとる
 悟 : どういうこと？
 さとる はは じょうだん き おぼ
 悟 の母 : 冗談に決まってるべき。ね、覚えてるか、あんたが
 しょうがっこう ころ きんじょ お じけん
 小学校の頃、近所で起こった事件？
 さとる
 悟 : え？
 さとる はは おぼ こども じけん きゅうこうすこ
 悟 の母 : 覚えてないか、あたしら子供らから、事件の急行少しでも
 と のぞ ひっし さとる あぶ
 取り除こうと必死だったからね。でも悟、あんたも、危な
 いとこだったんだよ。

(Cotton, 2016; 9)

Satoru : Dari pada itu, siang hari tadi, di parkirannya menyadari sesuatu?
 Ibu Satoru : Hari ini, kita berhasil menggagalkan peristiwa penculikan loh.
 Satoru : Maksud ibu?
 Ibu Satoru : Ya pasti itu hanya gurauanlah. Eh, ingat tidak saat kamu masih SD, peristiwa yang terjadi di dekat rumah kita?
 Satoru : E?
 Ibu Satoru : Tidak ingat ya, kita berdua sebisa mungkin untuk menjauhkan keterlibatan anak-anak dalam peristiwa tersebut. Tapi Satoru, kamu berada dalam keadaan yang cukup membahayakan loh.
 Pada cuplikan kutipan diatas, Satoru mengalami *ansietas* ringan. Hal tersebut

dilihat dari sikap Satoru yang ingin mengetahui kejadian pada 18 tahun yang lalu. Keesokan harinya, Satoru langsung menuju toko buku lalu ia mencari buku yang berisikan informasi serta kasus yang terjadi pada tahun 1988. Ia menemukan kasus pembunuhan berantai yang memakan korban tiga anak perempuan dan yang tertuduh dalam melakukan pembunuhan tersebut adalah Shiratori Jun.

3.3.2 Tingkat *Ansietas* Sedang

Tingkat *ansietas* sedang memungkinkan seseorang untuk memusatkan pada hal-hal yang penting dan mengesampingkan hal yang lain. Sehingga pada tingkat *ansietas* sedang seseorang mengalami perhatian yang selektif namun dapat melakukan sesuatu yang lebih terarah. Ada beberapa peristiwa dalam *Boku Dake Ga Inai Machi* yang menyebabkan Satoru Fujinuma mengalami *ansietas* sedang.

1. Peristiwa pada saat Satoru mencemaskan ibunya.

Ansietas sedang dialami Satoru pada saat Satoru kembali ke masa lalu untuk memastikan ibunya masih hidup atau tidak.

Pengulangan tersebut menyebabkan Satoru mengalami *ansietas* sedang yang ditandai dengan ciri-ciri sulitnya berkonsentrasi dan memusatkan pada hal yang penting sehingga mengesampingkan hal yang lain. Hal tersebut membuat Satoru sulit berkonsentrasi mengapa ia harus kembali ke masa lalu. Kemudian, Satoru memusatkan keinginannya untuk mencegah ibunya terbunuh di masa depan. Ia pun harus mengatasi rasa cemas yang dialaminya. Berkat Satoru memusatkan pikirannya pada hal yang lebih penting, akhirnya Satoru menemukan cara untuk menyelamatkan ibunya. Dengan cara menyelamatkan temannya yang bernama Hinazuki.

さとり
悟

あ まえ なが じかん じかん
: 当たり前あに流ながれていた時間じかん、それはなくしてしまじかんった時間。なく
した？いや、これはリバイバルだ。母おかさんを救すくえるんじゃないの
か。だとしたら、何をなに探さがせばいい？あ！わかった。なんでこここな
のか。このリバイバルじてんのスタート時点、それは、あの

れんぞくゆうかいさつじんじけん ひなづきかよ ころ まえ もど
連続誘拐殺人事件で雛月加代が殺される前に戻ったんだ。ひよ
おか ころ ひなづき じけん かんけい
っとしたら、母さんが殺されたことと雛月の事件はなにか関係
しているんじゃないのか。

(Cotton, 2016; 13)

Satoru : Bagaimana waktu yang berjalan dengan biasanya, tapi itu adalah waktu yang terbuang hilang. Terbuang hilang? Tidak. Ini adalah revival. Dengan ini bisa menolong ibu tidak ya? Bagaimana caranya, apa yang harus aku cari? Ah!! Aku tahu, kenapa berada disini. Titik awal revival ini, yaitu kembali ke titik sebelum terjadiya peristiwa pembunuhan berantai yang membuat terbunuhnya Hinazuki Kayo. Apa mungkin, terbunuhnya ibu itu ada hubungannya dengan peristiwa terbunuhnya Hinazuki ya?

Pada cuplikan kutipan diatas, Satoru mengalami *ansietas* sedang. Hal tersebut terlihat dari sikap Satoru saat akan berangkat ke sekolah, ia terus berfikir apa yang harus ia cari di masa lalu. Satoru memusatkan pikirannya untuk mencegah pembunuhan terhadap ibunya sehingga ia mengesampingkan hal lain termasuk dirinya.

2. Peristiwa pada saat sahabat Satoru yang bernama Hinazuki akan terbunuh.

Ansietas sedang dialami Satoru pada saat ia mengetahui bahwa terbunuhnya Hinazuki bertepatan dengan hari ulang tahunnya. Setelah tahu itu semua, Satoru berusaha untuk mengakrabkan dirinya dengan Hinazuki. Meskipun pada awalnya Satoru diacuhkan oleh Hinazuki, akan tetapi Hinazuki luluh dan berusaha menerima Satoru menjadi temannya. Saat itu, Satoru juga berusaha membujuk Hinazuki untuk datang ke acara ulang tahunnya.

Satoru sudah mengetahui bahwa Hinazuki akan terbunuh pada hari ulang tahunnya, dan itu menyebabkan Satoru mengalami *ansietas* sedang. *Ansietas* sedang ditandai dengan ciri-ciri sulitnya berkonsentrasi dan memusatkan pada hal yang penting sehingga mengesampingkan hal yang lain. Berkat Satoru memusatkan pikirannya pada hal yang lebih penting, akhirnya Satoru bisa mencegah terjadinya pembunuhan pada Hinazuki. Dengan cara Satoru meminta kepada ibunya untuk merayakan ulang tahunnya serta mengundang Hinazuki ke acara ulang tahunnya. Karena tanggal terbunuhnya Hinazuki bertepatan dengan hari ulang tahun Satoru.

さとり
悟

あした ひなづき ころ ひ たし おれ たんじょうび
 : したっけ、また明日な。雛月が殺された日は、確か俺の誕生日
 おな さんがつふつか ひ ひなづき まも
 と同じ、三月二日だった。その日まで雛月を守れば、このリバ
 お すく れんぞくゆうかいさつじん く
 イバルが終わって、母さんは救えるはずだ。連続誘拐殺人を食
 と
 い止めるんだ。

(Cotton, 2016; 16)

Satoru : Sampai jumpa besok juga. Peristiwa pembunuhan Hinazuki itu, kalau tidak salah bersamaan dengan hari ulang tahunku, bulan Maret tanggal 2. Kalau aku bisa melindunginya sampai tanggal tersebut, revival ini pasti selesai dan aku juga pasti bisa menolong ibu. Akan aku hentikan pembunuhan berantai ini.

Pada cuplikan kutipan diatas, Satoru mengalami *ansietas* sedang. Hal tersebut terlihat dari sikap Satoru sebelum Satoru memberikan kartu undangan untuk Hinazuki. Satoru sudah mengetahui terbunuhnya Hinazuki itu bertepatan dengan hari ulang tahunnya.

3.3.3 Tingkat *Ansietas Berat*

Tingkat *ansietas berat* sangat mengurangi lahan persepsi seseorang. Seseorang itu lebih cenderung untuk sesuatu yang lebih terinci, spesifik dan tidak dapat berpikir tentang hal lain. Perilaku tersebut ditunjukkan untuk mengurangi ketegangan. Orang yang mengalami *ansietas berat* memerlukan banyak pengarahan untuk dapat memusatkan pada suatu area lain. Ada beberapa peristiwa dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* yang menyebabkan Satoru Fujinuma mengalami *ansietas berat*.

1. Peristiwa pada saat kebakaran yang mengancam nyawa Airi.

Ansietas berat dialami Satoru pada saat Satoru sedang menunggu Airi di tepi sungai, tiba-tiba Satoru mendapat sms yang berisi pesan sangat mencurigakan. Satoru lari menuju rumah Airi, ternyata dugaan Satoru benar saat itu rumah Airi kebakaran yang disebabkan oleh ulah penjahat. Satoru langsung masuk ke dalam untuk menolong Airi, tidak disangka bosnya pun datang dan ikut menolong. Setelah mereka membawa Airi keluar, bosnya pun memarahi Satoru lalu menyuruhnya untuk pergi dan jangan pernah melibatkan Airi lagi.

Peristiwa kebakaran tersebut menyebabkan Satoru mengalami *ansietas berat*. *Ansietas berat* ditandai dengan ciri-ciri lahan persepsi berkurang, wajah pucat, mengalami ketegangan fisik dan tidak mampu untuk memikirkan hal yang lain. Pada saat kebakaran tersebut Satoru tidak bisa memikirkan hal yang lainnya, selain memikirkan mengapa Airi menjadi incaran penjahat tersebut. Saat memikirkan hal itu, wajah Satoru menjadi pucat hingga ia berkeringat pada seluruh tubuhnya. Berkat

dengan isi kardus tersebut. Ternyata isi kardus itu adalah, topeng, tali, sepatu dan lainnya. Satoru cemas karena itu adalah barang-barang yang dipakai untuk membunuh Hinazuki.

Kejadian tersebut menyebabkan Satoru mengalami *ansietas* berat. *Ansietas* berat ditandai dengan ciri-ciri lahan persepsi berkurang, gelisah dan sangat waspada. Satoru berpikir jika barang yang telah dikeluarkan Kenya itu adalah barang-barang milik seorang pembunuh. Satoru sangat waspada terhadap seorang pembunuh itu. Tidak berpikir panjang Satoru menyuruh teman-temannya untuk pergi dari dalam bus. Berkat *ansietas* berat yang dialaminya, akhirnya Satoru bisa mencegah pelaku pembunuh tersebut untuk membunuh Hinazuki, dengan cara Satoru meminta izin kepada ibunya untuk meminta Hinazuki menginap di rumahnya.

かよ さとる きょう と
加代 : 悟、今日ここに泊まってくれない？
けんや
賢也 : へえ？
かよ ゆうべおそ ひと き
加代 : いや、昨夜遅くに人が来たんだ。
さとる
悟 : え？なんだこれ？
けんや あ なかみ ほん
賢也 : 開けてみつか。中身、エロ本か。なんだよ、これ。

(Cotton, 2016; 38)

Hinazuki : Satoru, hari ini mau tidak menginap disini?
Kenya : Eh?
Hinazuki : Itu, kemaren malem ada orang kelihatannya datang kesini.
Satoru : Eh? Apa ini?
Kenya : Ayo kita coba buka. Siapa tau isinya buku porno. Apa ini?

Pada cuplikan kutipan diatas, Satoru mengalami *ansietas* berat. Hal tersebut terlihat dari sikap Satoru saat ia melihat sebuah kardus yang berisikan barang-barang untuk membunuh Hinazuki. Tidak berpikir panjang, Satoru langsung membawa Hinazuki ke rumahnya.

3.3.4 Tingkat *Ansietas* Panik

Tingkat panik dari *ansietas* berhubungan dengan terperangah, ketakutan hingga teror. Rincian terpecah dari proporsinya. Karena mengalami hilang kendali, orang yang mengalami tingkat *ansietas* panik tidak mampu melakukan sesuatu atau pengarahan. Panik juga melibatkan disorganisasi kepribadian. Panik terjadi peningkatan aktivitas motorik, menurunnya kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, persepsi yang menyimpang dan kehilangan pemikiran yang rasional. Tingkat *ansietas* ini tidak sejalan dengan kehidupan, jika berlangsung terus menerus dalam jangka panjang akan mengakibatkan kelelahan bahkan kematian. Ada beberapa peristiwa dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* yang menyebabkan Satoru Fujinuma mengalami *ansietas* panik.

1. Peristiwa pada saat Satoru menemukan ibunya telah terbunuh di Apartemen.

Ansietas panik dialami Satoru pada saat ia menemukan ibunya telah terbunuh di apartemennya. Peristiwa itu terjadi pada saat Satoru pulang ke apartemennya. Ia melihat pintu apartemen tidak terkunci, Satoru merasa kesal dan bermaksud menegur ibunya. Tetapi alangkah kagetnya Satoru melihat ibunya telah tidak bernyawa.

Peristiwa tersebut menyebabkan Satoru mengalami *ansietas* panik. *Ansietas* panik ditandai dengan ciri-ciri terperangah, hilang kendali, dan tremor. Saat Satoru

melihat ibunya terbunuh, Satoru terperangah, matanya terbuka lebar dan air matanya yang mulai keluar. Kemudian, seluruh tubuh Satoru gemetar ketika ia berteriak meminta agar kemampuannya muncul lagi. Tetapi kemampuan itu tidak muncul ketika Satoru memintanya.

さとる
悟 : え? 母さん。。。、母さん。。。、母さん! かあ~さんね、母さん!
きゅうきゅうしゃ ねが じゅうしょ はらはし みなとじょう ごう
ん! 救急車お願いします。はい、住所、原橋、港場、号
の28のうち。はい。母さんが、刺されて。はい。母さん。。。
お お
リバイバル、起きてくれよ。起きろ! なんで? なんでだよ?

(Cotton, 2016; 11)

Satoru : Eh? Ibu... Ibu...Ibu...!. Ibu... Hei, Ibu...! Tolong kesini ambulans. Iya, lokasinya di Harabashi, Minatojo, nomer 28. Iya. Ibuku ditusuk orang. Iya. Ibu..., revival, kumohon terjadilah. Terjadilah! Kenapa? Kenapa tidak terjadi?

2. Peristiwa pada saat Satoru kehilangan barang-barang bukti milik pelaku pembunuhan.

Ansietas panik dialami Satoru ketika ia ingin menunjukkan barang-barang bukti milik sang pembunuh kepada Sawada, tetapi barang-barangnya hilang. Peristiwa itu terjadi saat Satoru memberitahu Sawada jika Yashiro sensei telah menghubungi KPA, tetapi tidak ada pergerakan. Sawada merasa kebingungan, ia langsung memberitahu Satoru jika KPA langsung bergerak setelah Yashiro sensei menghubunginya. Sawada memberitahu bahwa ada dua korban yang telah terbunuh, hingga Satoru menanyakan

Satoru : Pak Sawada, sekarang sedang menyelidiki peristiwa apa?
 Sawada : He?
 Satoru : Peristiwa Nakanishi Aya dari Izumi Ou ya?
 Sawada : Iya, mmm... Itu sih masalah lain. Ada hal lain yang membuatku tertarik.
 Satoru : Apa itu? Tentang peristiwa tersebut.
 Sawada : Sebenarnya, di kampung sebelah, anak perempuan seumuran Nakanishi Aya.
 Satoru : Terbunuh ya?
 Ibu Satoru : Satoru!
 Satoru : Bagaimana peristiwa itu?
 Sawada : Kejadiannya di rumah sih, ada bukti briket disana. Sebenarnya ayah dia sudah ditangkap. Namun, aku masih beum paham juga sih.

3. Peristiwa pada saat Satoru mengetahui bahwa pelaku pembunuhan tersebut adalah gurunya sendiri.

Ansietas panik dialami Satoru pada saat Satoru dan Yashiro sensei berada di dalam mobil untuk mengejar mobil Shiratori Jyun yang telah menculik Misato. Satoru menjelaskan semua tentang pembunuhan berantai yang berada di kota ini, target awal yang diincar oleh pelaku pembunuhan itu adalah Hinazuki. Akan tetapi, ia gagal untuk membunuhnya. Kasus yang lainnya juga serupa, sang pelaku mengubah targetnya dan membunuh seorang anak perempuan lainnya. Satoru menekankan pembicarannya serta memojokkan gurunya. Tidak disangka, Yashiro sensei merasa terpojokkan dan memberitahu bahwa dialah sang pelaku pembunuhan tersebut.

Obrolan Satoru bersama Yashiro sensei menyebabkan Satoru mengalami *ansietas* panik. *Ansietas* panik ditandai dengan ciri-ciri ketakutan dan terjadinya peningkatan aktivitas motorik. Satoru merasa ketakutan jika Misato akan menjadi target pembunuhan selanjutnya. Satoru diberitahukan oleh Sawada bahwa pelaku

pembunuhan itu mempunyai kriteria yang spesifik yaitu, mengincar anak yang selalu menyendiri dan tidak mempunyai banyak teman. Aktivitas motorik yang terjadi pada Satoru yaitu, berbicara yang terengah-engah serta tidak dapat berhenti menangis.

さとる
悟 : この街に、連続殺人事件の犯人がいるらしいんだ。そいつはとっ
ても狡猾で、いっつも別の犯人をしてたり、真犯人には逃げ
続けるみたいだ。すぐ先まで、対象が雛月だった。でも、
雛月に手を出しにくいじゃきやになって、ターゲットを見札に変
えた。きっと、中西彩って子も、犯人は同じだ。違うよね。
違うよね。雛月のこと、児童相談所連絡してたって、あれ、嘘
じゃないよね。泉周防のバスにも行ってないよね。隣の街で
女の子が練炭で殺された件も全然関係ないよね。ね！

やしろせんせい
八代先生 : すごいな。そこまで知ってんのか。信じられんよ。小学生であ
りながら、この僕の計画を先回りして潰してしまうってさ。

(Cotton, 2016; 45)

Satoru : Di kota ini, ada pelaku pembunuhan berantai sepertinya. Dia itu sangat licik, selalu menjadi pelaku yang berbeda-beda, jadi pelaku sebenarnya berhasil lolos. Terakhir, Hinazuki itu targetnya. Tapi, karena dua susah bertindak ke Hinazuki, akhirnya dia mengganti targetnya. Pasti, Nakanishi Aya itu target selanjutnya. Oh iya, ini salah kan pak, salah kan, masalah Hinazuki yang kata bapak sudah menghubungi Pusat Perlindungan Anak, itu benar kan? Tidak bohong kan ya. Bapak juga tidak datang ke tempat bus yang ada di Izumi Ou kan? Di kampong sebelah, tentang anak perempuan terbunuh karena briket itu juga tidak ada hubungannya kan bapak! Hei, Bapak!

Yashiro sensei : Hebat juga ya, bisa tahu dan paham sebegitunya. Tidak bisa dipercaya, meskipun anak SD beraninya merusak rencanaku, akan aku lenyapkan dirimu.

4. Peristiwa pada saat Satoru mengetahui bahwa Yashiro Sensei tidak pernah berhenti melakukan pembunuhan.

Ansietas panik dialami Satoru pada saat Satoru bertemu dengan Yashiro sensei. Setelah lama tidak bertemu, Satoru membicarakan hal mengenai pembunuhan pada tahun 1988. Satoru tidak menyangka bahwa Yashiro sensei tidak pernah berubah. Sampai saat ini Yashiro sensei tidak pernah berhenti melakukan kejahatan tersebut. Yashiro sensei menjelaskan semua alasan mengapa ia membunuh anak-anak kecil. Alasan ia membunuh mereka untuk menyelamatkan mereka dari kesendirian dan ketidakadilan. Satoru terkejut dengan alasan Yashiro sensei yang tidak masuk akal.

Peristiwa tersebut menyebabkan Satoru mengalami *ansietas* panik. *Ansietas* panik ditandai dengan ciri-ciri ketakutan, peningkatan aktivitas motorik, dan kehilangan pemikiran yang rasional. Ketakutan Satoru muncul karena perbuatan Yashiro sensei yang tidak akan pernah berhenti dalam melakukan pembunuhan kepada anak kecil. Satoru merasakan bahwa ini adalah perbuatan yang sangat kejam. Aktivitas motorik pada diri Satoru meningkat yaitu, menangis, berkeringat seluruh tubuh, serta nafas yang terengah-engah. Satoru tidak akan pernah melupakan kejadian yang menimpa dirinya tersebut, dan ia beranggapan bahwa sekutu keadilan tidak akan pernah mati.

にしぞの
西園
: 時間もかけて、救ってやる。理不尽な孤独と恐怖から解放して
あげるんだ。可哀想なあの子どもたちよね。そうして僕は、僕の
どりよくにあたいしょうえぼくぼくのためだけの市
を。

さとる
悟

こどく かいほう どりよく たいしょう
： ふざけんなよ。孤独からの解放？努力の大賞？ふざけんな！
こども みらい うぼ けんり
あんたに子供たちの未来を奪う権利なんてこれっぽっちもないん
せんせい お
だよ。だから、先生、もう終わりにしよう。

(Cotton, 2016; 52)

- Nishizono : Dengan memakan waktu, akan aku selamatkan mereka. Aku selamatkan mereka dari kesendirian yang tidak masuk akal dan dari ketakutan mereka. Anak – anak yang sangat disayangkan ya. Oleh karena itu aku, aku mendapat penghargaan yang sesuai dengan usahaku. Dengan tanganku ini, kota yang ada hanya untuk diriku.
- Satoru : Omong kosong. Diselamatkan dari kesendirian? Penghargaan dari usaha keras? Omong kosong semua itu. Kamu tidak memiliki hak untuk mengambil paksa masa depan anak-anak sedikit pun. Bapak, sudah selesai sampai disini.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Unsur intrinsik yang dianalisis oleh penulis pada penelitian ini adalah tokoh dan penokohan, alur, serta latar. Tokoh utama pada skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* adalah Satoru Fujinuma, ia merupakan tokoh yang paling berpengaruh dalam perkembangan alur cerita secara keseluruhan. Sedangkan tokoh tambahan yang terdapat dalam skrip ini adalah Katagiri Airi, Hinazuki Kayo, Ibu Sachiko, Yashiro Sensei. Alur yang digunakan dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* adalah alur campuran. Latar tempat yang ada dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* adalah rumah sakit, supermarket, toko buku, taman belakang sekolah, rumah kos Airi, rumah Sawada, tepi sungai, bus, dan tempat ski. Latar waktu dalam skrip ini adalah pada tahun 1988, tahun 2006, dan tahun 2016. Latar sosial dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* adalah Jepang zaman modern. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan handphone serta televisi yang merupakan benda yang sudah banyak digunakan pada zaman itu.

Tokoh Satoru Fujinuma dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* merupakan gambaran tokoh yang memiliki serta mengalami gangguan *ansietas*. Satoru adalah seorang remaja yang kehilangan sosok ibunya karena telah dibunuh oleh pelaku pembunuhan berantai. Satoru sangat terkejut dan merasa sedih karena ia harus menghadapi tuduhan bahwa dirinya adalah pembunuh dari ibunya sendiri.

Dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi*, tokoh utama Satoru Fujinuma mengalami beberapa tahapan tingkat *ansietas*, yaitu tingkat *ansietas* ringan, tingkat *ansietas* sedang, tingkat *ansietas* berat, hingga mengalami tingkat *ansietas* panik. Pada tingkat *ansietas* ringan Satoru mempunyai beberapa ciri-ciri yang ditunjukkan, yaitu menjadi waspada, meningkatnya lahan persepsi, meningkatnya rasa ingin tahu, serta mampu untuk mengatasi masalah. Pada tingkat *ansietas* sedang, ciri-ciri yang ditunjukkan oleh Satoru yaitu bersikap memusatkan pada hal-hal yang penting, mengesampingkan hal lain, sulit berkonsentrasi. Pada tingkat *ansietas* berat Satoru menunjukkan ciri-ciri yaitu bersikap lahan persepsi sangat berkurang, sulitnya berkonsentrasi, sulit berkomunikasi dengan baik, dan memerlukan banyak pengarahan dari orang lain. Pada tingkat *ansietas* panik Satoru menunjukkan ciri-ciri yaitu ketakutan, teror, kehilangan kendali, peningkatan aktivitas motorik, menurunnya kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, dan kehilangan pemikiran yang rasional.

Saat mengalami tingkat *ansietas* ringan hingga berat, Satoru masih bisa untuk mengatasi serta menghilangkan *ansietas* yang dialaminya. Akan tetapi, saat Satoru mengalami tingkat *ansietas* panik, Satoru tidak dapat mengatasi *ansietas* yang dialaminya, serta Satoru tidak dapat menghilangkannya karena dibutuhkan proses yang memakan waktu lama untuk menghilangkan rasa paniknya.

4.2 Saran

Sebagai penutup tulisan ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini hanya membahas sebagian kecil unsur intrinsik dalam skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* serta membahas tingkat *ansietas* dan membahas cara untuk menanggulangi gangguan *ansietas*. Penulis berharap agar tulisan ini dapat berkembang lebih baik lagi. Penulis berharap untuk penelitian selanjutnya, dapat meneliti skrip *Boku Dake Ga Inai Machi* dengan memakai teori alih wahana. Mencari perbedaan yang terdapat pada skrip dan komiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, R.L., Atkinson”, R.C., Hilgard, E.R. 1983. *Pengantar Psikologi: Jilid 2*. Alih bahasa: Taufiq Nurdjannah. Jakarta: Erlangga. (Edisi kedelapan)
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyautama.
- Nurgiyontoro, Burhan. 2012. Cetakan kesembilan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rachmadini, Intan. 2017. “Tingkat Kecemasan Tokoh Iragashi Ganta Dalam Anime Deadman Wonderland Episode 1-6 Karya Sutradara Koichiro Hatsumi: Kajian Psikologi Sastra”. Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
- Ratna, NyomanKutha. 2004. *Teori dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stuart dan Sundeen. (1998). *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 3 alih bahasa Achir Yani. S.* Jakarta: EGC.
- Wiyatmi 2006. *Pengantar Kajian Sastra* Yogyakarta: Pustaka.
- Sumber Internet:
- <https://subscene.com/subtitles/-2016/japanese/1683015>
- Diakses pada tanggal 21 Maret 2017.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia melalui infodiknas.net/sastra-dan-pengertiannya.html
- Diakses pada tanggal 20 Maret 2017.
- Wibowo, Budi. 2013. “Tingkat Kecemasan Tokoh Utama Okabe Rintaro 岡部 倫太郎 Dalam Anime Shutainzu Geto シュタインズ・ゲート Episode 1-5 Karya Sutradara Hamasaki Hiroshi 浜崎 博嗣”. Skripsi S-1 Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya.
- Diakses pada tanggal 31 Juli 2017.

要旨

本論文のテーマは「平川雄一郎監督が作成したスクリプトである僕だけがない街の主人公藤沼悟における不安障害」である。このテーマを選んだ理由はスクリプトの主人公がタイムスリップという能力を持ち、そのため不安障害が発生するからである。本論文の目的は主人公にどんな不安障害が起こるかを知ることとその障害に対する対策を知るためである。

本論文の研究の3つ目的：

1. スクリプト「僕だけがない街」における内的な構造である人物と性格、プロットと場面の背景を知ること
2. 主人公である藤沼悟にどんな不安障害を起こるかを知ること
3. 不安障害に対する主人公である藤沼悟の対策を知ること

本論文では視聴法を用いる、データの収集から初め、これはスクリプト「僕だけがない街」における虚構の構造と不安程度のデータの視る、探す、と記録である。その後は、研究結果をレポート形態で整えて、記述的方法で述べられる。

主な資料は、平川雄一郎監督が作成されたスクリプト「僕だけがない街」である。内的な構造について参考とされる本は2012年のBurhan Nurgiyantoroによる *Teori Pengkajian Fiksi* の本である。文学心理学の理論について参考と

される本は 2008 年の Suwardi Endaswara による Metodologi Penelitian Psikologi の本である。不安障害について参考とされる本は 1998 年の Stuart と Sundeen による Buku Saku Keperawatan の本である。不安障害に対する対策について参考とされる本は 1983 年の Rita L. Atkinson による Pengantar Psikologi Jilid 2 の本である。

スクリプト「僕だけがいない街」は主人公である藤沼悟においてタイムスリップ能力のため起こった不安障害という話をする。悟は連続殺人犯により母をなくしてしまった少年である。それに、悟は警察に殺人犯として疑われるということに悲しくて驚く。

内的な構造の分析の結果、主人公の藤沼悟は決してあきらめない、友人に忠実、やさしい、自信がない、心配になりやすい、と疑わしやすという性格を持っている。使用されたプロットはミックス流である。スクリプトの時間背景は 1988 年と 2006 年と 2016 年である。場所の背景はスーパー、学校後ろの公園、愛梨の家、とバスである。社会の背景は現代的の日本である。

この映画に藤沼悟は軽、中、重、と恐怖の不安程度と遭う。軽程度の不安は日常生活との関係をする。人をより用心深くし、知覚の範囲を広げて勉強の刺激にもなって、成長と創造力を鍛える。

悟における軽程度の不安は未来に起こる事件などを見られる能力を再現するときである。特徴は悟自身自身の警戒が高まるから感じられる。それに対する対策は悟が冷静に考え、不安の原因を探ることである。

中程度の不安はある人物の集中は重要なポイントだけに集まって、その他の物を無視する可能性のことである。したがって、中程度の不安では選択的な物だけに集中をしたが、より焦点の出来事に指示されやすい。

悟における中程度の不安は母がまだ生きているかを確認するためのタイムスリップをしたところである。特徴は出来事に集中できなくて、その結果焦点の出来事にしか集中できなくて、他の出来事を無視してしまうことである。それに対する悟の対策は 2016 年に連続殺人犯に殺されないように雛月を助けるしかない、なぜなら雛月の殺人が悟の母の殺人とつながるがあるからである。

高程度の不安は知覚の範囲の減少のことである。より詳細で具体的な出来事にしか集中できなくて、他のことに全く目を向けないことである。それに対する対策は緊張を沈めるため、高程度の不安な人は周囲の人から集中していない他の焦点に向く指示が必要になってくる。

悟における高程度の不安は疑わしいメッセージをもらったときと愛梨の命を脅かす火事も起こったときである。特徴は知覚の範囲が縮んでいく、顔

色が悪くなって、身体的緊張が起こって、と他の出来事に全く目を向けなくて考えないことである。これに対して、悟の対策は澤田に起こったことを伝えることである。

緊張程度の不安は体が固定され、恐怖心までのことである。細かいことが比例から分裂してしまう。コントロールの喪失のため、緊張態度の不安な人が何もかも、指示されてもできない。

悟における緊張程度の不安はアパートに死亡した母を発見するときである。特徴は身体が固定され、コントロールの喪失で全体が揺れている。死亡した母を見た悟は、体が個体され、目を見張って涙が流し始まる。そうして、悟の全体が揺れていて、その瞬間、タイムスリップ能力を再現してほしいと叫び始めた。しかし、ほしがっていてもその能力が出てこない。

本論文の最後に、筆者がスクリプト「僕だけがいない街」における内的な構造や不安程度とその対策などの本の少ししか研究しないことがわかる。これからも、このテーマについての研究がより幅広く詳しく研究してほしいと筆者が望んでいる。次の研究はスクリプト「僕だけがいない街」における形式移転の理論について研究してほしいである。スクリプトと漫画の相違点を分析することである。

LAMPIRAN

へんしゅうしゃ
編集者 : 戦^{たたか}い WONDERGUY... 伝わ^{つた}ってこないんですね。キャラ^{きゃら}の
しんじょう
心情^{しんじょう}とか、もっ^きとこ^くう、気^きに食^くわないと、索引^{さくいん}から逃^にげて
こないんですよ、お前^{まえ}の顔^{かお}は。

{バイト先^{さき}で}

かたぎりあいり
片桐愛梨 : 藤沼^{ふじぬま}さん、これ、お願^{ねが}いします。

ふじぬまさとる
藤沼悟 : はい。

かたぎりあいり
片桐愛梨 : 途^{とちゅう}中^たで食^たべたらだめですよ。

ふじぬまさとる
藤沼悟 : はい。

てんちょう
店長 : 愛梨^{あいり}ちゃん。

かたぎりあいり
片桐愛梨 : は〜い。

てんちょう
店長 : 次^{つぎ}、お願^{ねが}いします。

かたぎりあいり
片桐愛梨 : はい。

{昼間^{ひるま}、道路^{どうろ}で}

ふじぬまさとる
藤沼悟 : (これは、間違^{まちが}いない。またあの現象^{げんしょう}がや^さってきた。探^{さが}すし
かない。どこだ、どこかに違^い和^わ感^{かん}か。.....あ^あった!)

ふじぬまさとる
藤沼悟 : 悪^{わる}いんだけどさ、今^{きょう}日^{にち}、あ^あっちからはた^たってくれる?

だんじ
男児 : うん。

かたぎりあいり
片桐愛梨 : (藤沼さん?)

ふじぬまさとる
藤沼悟 : 生まれ〜！おい、生まれ！男児がおるぞ！おい！

ふじぬまさとる
藤沼悟 : (なんだ、これ？ソウマにとってやつ.....死ぬのか俺？でもいいのかな、このまま死んじゃって。まあ、いいか、俺一人いなくなっただって、別に。)

{びょういん
{病院で}

かたぎりあいり
片桐愛梨 : ああ、目、開いた。すごいね、あれだけ飛んで、外傷がほとんどなしだって、なんも苦情がなければ退院していいって。

ふじぬまさとる
藤沼悟 : 片桐君.....

かたぎりあいなし
片桐愛梨 : トラックの人、運転中に心臓発作されなくなちたんだって。よく気づいたね。

ふじぬまさとる
藤沼悟 : そっか。

かたぎりあいなし
片桐愛梨 : って、なんで？あのままじゃ、子供が危ないって、藤沼さんなんでわかったの？もしかして、超能力者。えへへ。あ、お母さん来てたよ。いったんアパート行くって。

ふじぬまさとる
藤沼悟 : え？

かたぎりあいり
片桐愛梨 : 他はまだお見舞い来てないみたいだけど、友だちとか彼女さんとか。どうか連絡しよっか。

ふじぬまさとる
藤沼悟 : いいよ。知らせたやつとか誰もいないし。

かたぎりあいり
片桐愛梨 : チョキ、チョキ、チョキ、チョキ、チョキッ。

ふじぬまさとる
藤 沼 悟 : 何？

かたぎりあいいり
片 桐 愛 梨 : なんか、^{うす まく おお}薄い膜で覆われてるみたいだから。^{ふじぬま}藤沼さん、^{ひと}人に
^{こころ ひら}心を開かなさそうだよ。

ふじぬまさとる
藤 沼 悟 : そんなことないよ。

かんごし
看 護 師 : ^{ふじぬま}藤沼さん～。あ、^{いま}今、^{せんせい}先生がいらっしやいますから。

かたぎりあいいり
片 桐 愛 梨 : じゃ、^{だいじ}お大事に。

^{よる どうろ}
{夜、道路で}

あいいり
愛 梨 : ^み見えるもんかね、^{うんでんせき}運転席なんて。あつ。わあ、^{あぶ}危ねえ。

{アパートで}

さとる はは
悟 の 母 : あ、^{かえ}お帰り。

さとる
悟 : ^{かぎ}鍵ぐらいしとけよ。^{いなか}田舎じゃないんだからさ。

さとる はは
悟 の 母 : ^{さとる}悟、^{さいばし}菜箸どこさ？

さとる
悟 : ねえよ。

さとる はは
悟 の 母 : ^{あしたいろいろか}しょうがないね。明日色々買ってくるか。

さとる
悟 : いいよ、そんなの。

さとる はは
悟 の 母 : ^{とうぶん}当分の間、^{あたし}アタシ、^すここ住むからさ。

さとる
悟 : は、なんで？

さとる はは
悟 の 母 : ^{かわい}可愛い一人息子が^{ひとりむすこ}頭が^{あたま}打ったんだもん。^う

さとる 悟 ^{だいじょうぶ} : 大丈夫だって。俺、^{おれ} 仕事あるしき。^{しごと} それに、^{まんが} 漫画だって。

さとる はは 悟の母 ^{しごと} : あんただって、仕事あるアタシんちに ^{ねんかんす} 18年間住んでたっしよ。

さとる 悟 : なんだよそりゃ。

さとる はは 悟の母 ^{わたしひとり} : 私一人ぐらいで書けない漫画なんて、^か 元々書けないっていう ^{もともと} ことだろさ。ね、^{うえの} 上野って、^{でんしゃいっほん} 電車一本で行けんのかい？

さとる 悟 ^い : 行けねえよ。

さとる はは 悟の母 : あっそ。

さとる 悟 ^{けっきょく} : 結局、^{かんこう} 観光かよ。

{ ^{ひるま} 昼間、^か 買い物、^{もの} 物の後、^{あと} 駐 ^{ちゆうしゃじょう} 車場で }

さとる はは 悟の母 ^{ちば} : 千葉は物価高いけど、^{ぶつかたか} ここは ^{やす} 安くていいね。

さとる 悟 ^{ににんぶん} : 二人分 ^か でいいのにさ。買 ^か いすぎじゃね？

さとる はは 悟の母 ^{だれ} : 誰か ^{とも} 友だち ^よ 呼 ^よ べばいいっしょ。 ^{かのじょ} 彼女とかさ。

さとる 悟 : いねえよ、そんなもん。

さとる はは 悟の母 ^す : 好きな人 ^{ひと} ぐらいいるべしよ。

あいり 愛梨 ^{ふじぬま} : 藤沼さん～。

さとる はは 悟の母 ^{ちば} : 千葉は物価高いけど、^{ぶつかたか} ここは ^{やす} 安くていいね。

さとる 悟 : (まただ。時間^{じかん}が巻き戻^まる。違和感^{いわかん}を探^{さが}せ。事件^{じけん}を防^{ふせ}げ。と
いうように、同じ場面^{おなじばめん}を繰^くり返^{かえ}し写^{うつ}したスクリーンみたいに、
まるでリバイバルのように。)

あいり 愛梨 : 藤沼^{ふじぬま}さん～。

さとる 悟 : (なんだ? 何^{なに}が起^おきるんだ?)

さとる 悟の母 : 千葉^{ちば}は物価高^{ぶつかたか}いけど、ここは安^{やす}くていいね。

さとる 悟 : 母^かさん。

さとる 悟の母 : ん?

さとる 悟 : なにか、変^{へん}な感じ^{かん}しない? 回^{まわ}りを見^みてくれ。

さとる 悟の母 : なに言^いってんの、あんた?

あいり 愛梨 : 藤沼^{ふじぬま}さん。わあ～、きれいな絵^え。

さとる 悟 : (時間^{じかん}は進^{すす}み始^{はじ}めた。なに防^{ふせ}いだのか。お母^かさんはなに^か
を見^みつけた?)

あいり 愛梨 : 藤沼^{ふじぬま}さん、もう大^{だい}丈^{じょう}夫^ぶなの?

さとる 悟 : うん、まあ。

さとる 悟の母 : 途^{とちゅう}中^{ちゅう}までしか見^みられんかった。

さとる 悟 : 母^かさん? どっしたの?

さとる 悟の母 : 愛梨^{あいり}ちゃんだっけ?

あいなし 愛梨 : はい。

さとる はは
悟の母 : ね、ね、ね、よかったら、カレー食べに来ないか。

さとる
悟 : え？

あいり
愛梨 : お邪魔しちゃっていいんですか。

さとる はは
悟の母 : うん。なんもいいんだ。たくさんあるんだから。

あいり
愛梨 : じゃあ、お言葉に甘えて。

さとる
悟 : なんだよ。

さとる はは
悟の母 : いこう。

あいり
愛梨 : いこう、楽しみ～。

{アパートで}

さとる はは
悟の母 : 愛梨ちゃん、大胆だね。

あいり
愛梨 : そう、なかなか切れないんですよ。

さとる はは
悟の母 : ええ。包丁も化してほんとだめだね。

あいり
愛梨 : ま、大丈夫。

よる あば と しょくじちゆう
{夜、アパートでの食事中}

あいなし
愛梨 : いただきます。

さとる
悟 : いただきます。

さとる はは
悟の母 : どうぞ。

あいり
愛梨 : ん～。おいしい。やあ、でも、^{ふじぬま}藤沼さんが^{まんがか}漫画家さんだって
^{いがい}意外です。

さとる
悟 : え？

さとる はは
悟の母 : なんかね、^{ざっし}雑誌に載ったこともあるらしんだけど、その^{ざっし}雑誌
ね、すぐなくなっちゃったんだよね。

あいなし
愛梨 : そうなんですか。

さとる はは
悟の母 : うん。

あいなし
愛梨 : ^{ふじぬま}藤沼さんにはなんかあると思っ^{おも}ってたんです。

さとる
悟 : なんかってなんだよ？

あいなし
愛梨 : ってか、^かお母さん、カレーほんとおいしいんです。

さとる はは
悟の母 : だべ～。^{たくしあじ}卓志味でね、^{あじ}うちの味になるってき。

あいり
愛梨 : ってか、^かお母さん、^{わか}お若いんですよね。

さとる はは
悟の母 : ん？

あいり
愛梨 : ^{さいしよみ}最初見たとき、^{ねえ}お姉さんか^{おも}と思いましたも。

さとる はは
悟の母 : いや～。なんもだ。

^{とちゆう}
{途中で}

さとる
悟 : あのう。

あいなし
愛梨 : ん？

さとる
悟 : 片桐君はさ。。。

あいり
愛梨 : 愛梨でいいよ。

さとる
悟 : 片桐君はさ。。。なんでバイトしてんの？

あいり
愛梨 : アタシもね、夢があるんだ。自分を稼いだお金でやりたいことだ。

さとる
悟 : ふ～ん。そっか。

あいり
愛梨 : 聞いてたい？ね、何だと思おう？

さとる
悟 : さあ。

あいり
愛梨 : って興味ないの。

さとる
悟 : 人に夢とか話し合って、実現しなかったらどうしようって思わない？

あいり
愛梨 : ううん。言葉って、口に出して言ってるって本当になる気がする。

さとる
悟 : そう？

あいり
愛梨 : うん。絶対そう。

{アパートで}

さとる はは
悟の母 : お帰り。

さとる
悟 : まったく、ただのバイト仲間なのに、なんで余計なことしやべってんだよ。

さとる はは
悟の母 : だって、彼女でしょや。

さとる
悟 : そんなわけねだろ。

さとる はは
悟の母 : いやあ、あの子は満更でもないと思うけどね。

さとる
悟 : それよりさ。昼間、駐車場で何か気づいた？

さとる はは
悟の母 : 今日、誘拐事件が未遂に終わったよ。

さとる
悟 : どういうこと？

さとる
悟 : 冗談に決まってるべさ。ね、覚えてるか、あんたが小学校の頃、近所で起こった事件？

さとる
悟 : え？

さとる はは
悟の母 : 覚えてないか、あたしら子供らから、事件の急行少しでも取り除こうと必死だったからね。でも悟、あんたも、危ないところだったんだよ。

ふじぬまさとる おも で
{藤沼悟の思い出}

しらとりじゅん
白鳥潤 : (皆と野球やらんの？)

さとる
悟 : (サッカーのほう、好きだから。)

しらとりじゅん
白鳥潤 : (一緒に飛ばしてみる？ちょっぴりの勇気だよ。クラスの人気者ってさ、たいてい明るくて、はっきり物言って、ふざけるときもあるけど、まじめなやつ。そうでない。)

さとる
悟 : (うん。)

しらとりじゅん
白鳥潤 : (ちょっとだけまねして、皆に声かけてみたら？恥ずかしが
らんで、勇気を持って。はい、まず、ここ持つよ、で、指か
けて、後はおもいきり前に打ち出す。投げてみ。ぜ～、う
お～、うまいな。)

{お母さんの思い出}

さとる
悟 : (違う。犯人はあの人じゃない。)

さとる はは
悟の母 : (犯人は、捕まったんだ。全部忘れてちょうだい。)

さとる
悟 : (潤さんは犯人じゃない。)

{電話で}

さとる はは
悟の母 : ももし、久しぶり。18年前の事件はあなたが言ったとお
り、まだ終わってなかったかもしれん。息子が言ったように、
真犯人は他にいたかも。

{バイト先で}

あいり
愛梨 : なにこれ？漫画の資料？

さとる
悟 : 違うよ。

あいり
愛梨 : へえ。面白そう。ちょっと貸して。

さとる
悟 : いやだよ。店長、なんですか。

てんちょう
店長 : ううん。お疲れ。

あいり
愛梨 : お疲れ様です。

てんいん
店員 1 : お疲れ様です。

さとる
悟 : お疲れ様です。

{アパートで}

さとる
悟 : 北海道じゃないんだからさ、鍵……。え？母さん、母さん、母さん！かあ～さん。ね、母さん！救急車お願いします。はい、住所、原橋、港場、号の28のうち。はい。母さんが、刺されて。はい。母さん。リバイバル、起きてくれよ。起きろ！なんで。なんでだよ。

さとる おも で
{ 悟 の思い出 }

さとる はは
悟 の母 : はい、悟。

さとる
悟 : ありがとう。

さとる はは
悟 の母 : うお、かっこいいべさ。

さとる
悟 : いこう。

{アパートで}

さとる
悟 : なんで？あいつか。（あいつが母さんをやったのか。あいつが、でもどうして母さんは、）

どうろ
{道路で}

女 1 : やだ、なんの匂いが...

女 2 : 血臭いだろ。早くいこう。

さとる
悟 : うわ。(まずい。)

さとる
悟 : (これじゃ、俺おれが犯人はんじんにされる。)

けいかん
警官 1 : そこでなにをしてんですか。待まって。

けいかん
警官 2 : 待まて。止とまれ! あなた!

けいかん
警官 3 : 抑おさえろ!

{ 1 9 8 8 }

かざま
風間 : いこう、いっちゃんちこくが遅ぎよう刻するぞ。行ぎようくべ、行ぎようくべ。

おんな ひと
女の人 : おはよう藤沼君ふじぬまくん、急いそぎな。おはよう。皆みな、おはよう。おはよ
う。

さとる
悟 : (嘘うそだろ。)

{ 小しょう学がっこう校のクラスで }

さとる
悟 : (これは、リバイバルってことか。)

やしるせんせい
八代先生 : おはよう。

せいと
生徒たち : おはよう〜。

やしるせんせい
八代先生 : なんした悟さとる、早はやく席せきに着つけ。

さとる
悟 : え、ああ、はい。

せいと
生徒 1 : 寝ねぼけてね、悟さとる。そこ、雛月ひなづきの席せきだべ。

さとる
悟 : はあ。

やしろせんせい 八代先生 : だいじょうぶ さとる 大丈夫か、悟？

さとる 悟 : はい。(でも、なんで俺、おれ しょうがくせい 小学生に?)

やしろせんせい 八代先生 : きょう ひなづき ちこく 今も雛月は遅刻か。

みさと 美里 : ふじぬま ひなづき す 藤沼ってさ、雛月のこと好きなんか。

さとる 悟 : え？

みさと 美里 : かえ どうし に あ 帰りもん同士お似合いだべさ。

{いえ 家で}

さとる 悟 : ただいま。

さとる はは 悟の母 : かえ お帰り。

さとる 悟 : (生きてる、母さんが、か い 生きてる。)

{いえ しょくじちゆう 家での食事中}

さとる はは 悟の母 : しず あさ てぶくろ おおさわ お 静かだね。朝は手袋どっかやったって大騒ぎして、起こってたくせに。

さとる 悟 : ごめん、か 母さん。

さとる はは 悟の母 : か さとる 母さん？悟、なんした？え、はんば ぐす ハンバーグ好きなのはわかるけど、な 泣かんくたっていいべさ。

さとる 悟 : あ、はんば ぐす おいしくって。(あたり前 なが に流れていた じかん、それはなくしてしまった じかん 時間。なくした？いや、これは りばいばる 母さんを救えるんじゃないのか。)

{翌日、学校への途中で}

悟 : (だとしたら、何を探せばいい?) あ! (わかった。なんでここなのか。このリバイバルのスタート時点、それは、あの連続誘拐殺人事件で雛月加代が殺される前に戻ったんだ。)

{小学校のクラスで}

悟 : (ひょっとしたら、母さんが殺されたことと雛月の事件はなにか関係しているんじゃないのか。)

生徒1 : 風間ってさ、なんでシューティング部狙うの?

風間 : だって、すげえおもしろ〜。

生徒1 : おもしろって、どう?

賢也 : 好きなの、雛月のこと?

悟 : え、いや。雛月のこと、なんも知らなかったんだと思って。

{夕方、放課後}

生徒たち : 行くぞ。買いすぎだめだべ。

賢也 : 悟、お前も学園部しねんだ。

悟 : え?

賢也 : 雛月のところ、呼んでみればいい。意外と面白いからさ。

悟 : ああ。

賢也 ^{さとや} : お前ら、^{まえ} 早^{はや}えんだ。

生徒 1 ^{せいと} : 悟^{さとる} も早^{はや}く行^いくべ。

風間 ^{かざま} : あ、行^{ぎょう}くべ、行^いくべ。

{^{いえ}家で}

悟 ^{さとる} : お母^かさん。

悟の母 ^{さとる} ^{はは} : ん？

悟 ^{さとる} : お願^{ねが}いがあるんだけど。

悟の母 ^{さとる} ^{はは} : なにさ。

{^{ゆうがた}夕方、^{ところ}ある所}

悟 ^{さとる} : あのさ。友^{とも}だちになっ^てほしいんだ。

雛月加代 ^{ひなづきかよ} : バカなの？藤^{ふじぬま}沼^{にせ}ってさ、偽^{にせ}もんだべさ。

悟 ^{さとる} : え？

加代 ^{かよ} : 皆^{みな}に好^すかれようとして、振^ふりしたでしょ。笑^{わら}ってる振^ふり、優^{やさ}しい振^ふり、本^{ほん}当^{とう}の顔^{かお}、見^みえない。

悟 ^{さとる} : それでも、俺^{おれ}は人^{ひと}に好^すかれたい。友^{とも}だちがほしい。だから、振^ふりでもしなようにいいかなって。言^{こと}葉^ばって、口^{くち}に出^だして言^いってるうちに、本^{ほん}当^{とう}になる気^きするから。

加代 ^{かよ} : うん。私^{わたし}も、演^{えん}じてるうちに、本^{ほん}当^{とう}になる気^きするよ。

悟さとる : あ、これ。さんがつふつか 三月二日、おれ 俺のたんじょうび 誕生日なんだ。

加代かよ : え？

悟さとる : き 来てくれん？

加代かよ : わたし 私なんかより、た 他のとも 友だち、さそ 誘えばいいべす。

悟さとる : ひなづき 雛月き に来てほしいんだ。

加代かよ : ふじぬま 藤沼、て 手、つめ 冷たくない？

悟さとる : てぶくろ 手袋、なくしちゃって。

加代かよ : て 手、

悟さとる : え？

加代かよ : したっけね。

悟さとる : したっけ、またあした 明日な。ひなづき (雛月ころ が殺された日は、ひ 確か俺のたし 誕生日と同じ、おな 三月二日さんがつふつか だった。その日まで雛月を守れば、ひ このリバイバルがひなづき 終わって、まも 母さんはお 救えるはずだ。すく 連続誘拐殺人をお 食い止めるんだ。)

ひなづき {雛月しよ の所}

悟さとる : こんにちは。ひなづき 雛月。いないんか。ひなづき 雛月…。

加代かよ : み 見ないで。

悟さとる : だいじょうぶ だ大丈夫？

かよ
加代 : 来ないで。

かよ はは
加代の母 : ああ、どうしたん、加代？またそんなとこ一人^{ひとり}で入っちゃつて。家^{いえ}に^{もどり}戻んな。

さとる
悟 : (こいつら...) その傷^{きず}はなんですか。

かよ はは
加代の母 : は？

おとこ ひと
男の人 : 答^{こた}えてやんなよ、加代^{かよ}ちゃん。

かよ
加代 : 転^{ころ}んだの。

{翌日^{よくじつ}、小学校^{しょうがっこう}の事務室^{じむしつ}で}

やしるせんせい
八代先生 : そっか、悟^{さとる}も^き気づいたのか。

さとる
悟 : 警察^{けいさつ}に相談^{そうだん}しても、全然^{ぜんぜん}相手^{あいて}にしてくれん。

やしるせんせい
八代先生 : 警察^{けいさつ}？

さとる
悟 : たぶん、雛月^{ひなづき}の母親^{ははおや}は、土曜^{どよう}に雛月^{ひなづき}を殴^{なぐ}る、月曜^{げつようび}日^ひまでは傷^{きず}が目^め立^だったようになるから。

やしるせんせい
八代先生 : だから、月曜^{げつよう}が遅^ち刻^{こく}が多い^{おお}。

さとる
悟 : 先生^{せんせい}、知^しってたん？

やしるせんせい
八代先生 : 雛月^{ひなづき}の虐待^{ぎやくたい}を疑^{うたが}い始^{はじ}めたのは、去年^{きょねん}からでな。児童^{じどう}相^{そう}談^{だん}所^{じょ}に連絡^{れんらく}したけど、なかなか動^{うご}いてくれんくってな。雛月^{ひなづき}は虐待^{ぎやくたい}が怖^{こわ}くて、いつも夜^{よる}遅^{おそ}くなるまで、悪^{あつ}鬼^{きち}地^{ひとり}で一人^{ひとり}ぼっ

ちだ。ただ、このことが知られると、あいつ、クラスで打ちあ合うかもしれん。だから、今まだ俺とお前だけの秘密、な。

さとる
悟 : やくそく
: 約束する。

やしるせんせい
八代先生 : さとる ひなづき おれ おも
: 悟、雛月のことは、俺もなんとかしようと思ってる。だから
お前も、お前の手で雛月の未来を救ってやってくれんかい。

さとる
悟 : わかった。

ゆうがた あつきち
{夕方、悪鬼地で}

さとる
悟 : み
: 見せたいもんがあるんだ。

かよ
加代 : え？

さとる
悟 : い
: 行こう。

よる きした
{夜、木の下で}

さとる
悟 : これ、クリスマスツリーみたいでしょ。

かよ
加代 : バカなの。2月だよ。

さとる
悟 : でも、きれいだべ。

さとる
悟 : わたし まち ひなづきかよ とお しま い
: (私だけがいない街、雛月加代。遠い島に行ってみたい。つ
らいことも、かな 悲しいこともない島。そこには、おとな こども
も、クラスメイトも、せんせい 先生も、母さんもいない。その島で、
あたし のぼ き のぼ およ うみ およ
アタシは登りたいときに木に登る、泳ぎたいときに海に泳ぎ、

ねむ ねむ わたし わたし まち かんが
眠りたいとき眠る。私は私だけはいなくなった街を考え
きも かる とお とお い
ると、気持ちが軽くなる。遠く遠くへ行きたい。)

さとる 悟 : ほんとう : 本当のクリスマスでさ、また一緒に来るべ。

{かよ いえ まえ
加代の家の前で}

かだい はは 加代の母 : あした : 明日、だめだから。

さとる 悟 : え、でもあした たんじょうかい き : え、でも明日は誕生日会に来てくれるって。

かだい はは 加代の母 : いえ ようじ : 家の用事ができてんでさ。

さとる 悟 : そしたら、ぼく てつだ あした : そしたら、僕も手伝うからさ。明日はいいべしよ。

かだい はは 加代の母 : しつこいね。こんなぶあいそう むすめ つ あ : しつこいね。こんな不愛想な娘と付き合っ、なんのどこあんのさ。

さとる 悟 : とも たす : 友だちを助けるのにそんなとこもない。

かだい はは 加代の母 : たす かよ たす : 助ける？加代、なにから助けるって？あんた、どうなんでさ。
こい : この子と行きたいのかい。

かよ 加代 : い : 行きたい。

かだい はは 加代の母 : よけい : 余計なこときたま！

さとる 悟 : か : お母さん。

さとる はは 悟の母 : で : 出しゃばるつもりなかったけど、こども う : 出しゃばるつもりなかったけど、子供らに受かって、いろぼけはないべさ。

かだい はは 加代の母 : ふじぬま : 藤沼さん...。

さとる はは
悟の母 : あたしの誕生会には、悟の友だちにも呼んでる。私が
せきになも 責任持ってちゃんと送るから。私も離婚して一人で子育て
してきた。今度、うちに来て話そう。

かよ はは
加代の母 : 好きにすれ。

さとる
悟 : ありがとう、母さん。

さとる はは
悟の母 : なんか気になって、つけてきてよかったわ。

さとる
悟 : つけてきた？

さとる はは
悟の母 : 冗談に決まってるべさ。したっけ、明日待ってるね。

かよ
加代 : はい。

さとる はは
悟の母 : 途中で投げ出すんじゃないよ。

さとる
悟 : うん。

しょうがっこう
{小学校で}

やしろせんせい さとる
八代先生 : 悟。

さとる せんせい
悟 : 先生。

やしろせんせい おさむ き たんじょうかい
八代先生 : 治から聞いたぞ。誕生会やるんだって。

さとる ひなづき さそ
悟 : うん。雛月も誘うんだ。

やしろせんせい おし
八代先生 : そっか。いいこと教えてやろうか。

さとる なん
悟 : 何？

^{ゆうがた} ^{あつきち}
{夕方、悪鬼地で}

^{しらとりじゅん}
白鳥潤 : なにしてんの？

{1988、^{がつふつか} ^{さとる} ^{いえ}
3月2日、悟の家}

^{さとる}
悟 : 母さん、まだ？^{はや}早くして。

^{だんじ}
男児1 : ^{かずや} ^{はや}和也、早くすれや。

^{だんじ}
男児2 : うう、うまそうだべや。

^{じょじ}
女児1 : ^{はや}早くすれや。

^{だんじ}
男児1 : ^{かずや} ^{はや} ^{はや}和也、早く早く。

^{だんじ}
男児3 : わかったわよ。

^{だんじ}
男児1 : うあ、おいしそう。

^{だんじ}
男児2 : ^く来るぞ、^く来るぞ。

^{さとる} ^{はは}
悟の母 : は～い。お^ま待たせ～。

^{けんや}
賢也 : じゃん。^{さとるくん} ^{かよ}悟君、^{たんじょうび}加代ちゃん、誕生日おめでとう。

^{さとる}
悟 : 11^{さい}歳おめでとう。

^{かよ}
加代 : へ？

^{かずや}
和也 : ^{おな} ^{たんじょうび}同じ誕生日だなんてな。^{うんめい}運命ってやつだべや。

^{けんや}
賢也 : だべ、だべ。

^{さとる}
悟 : ^{やしるせんせい} ^{おし}八代先生が教えてくれたんだ。

けんや 賢也 : いっしょ^{いっしょ} け^け : 一緒に消せや。 とうじ^{とうじ} とうじ^{とうじ} : 同時にね、同時に。

さとる 悟 : せ~の。

みな 皆 : おめでとう。

さとる 悟 : ありがとう、ありがとう。

さとる はは 悟の母 : かよ^{かよ} : 加代ちゃんもどうぞ。

けんや 賢也 : まえ^{まえ} はや^{はや} : お前、早えよ。

かざま 風間 : はや^{はや} : 早いつて。

けんや 賢也 : だめだよ。

さとる 悟 : これ。

かよ 加代 : ありがとう。ごめん、アタシ、プレゼント。

さとる 悟 : あ^あ : 開けてみて。

かよ 加代 : ありがとう。

{よる^{よる} かよ^{かよ} いえ^{いえ}}
{夜、加代の家}

さとる はは 悟の母 : わる^{わる} おそ^{おそ} : 悪かったね、遅くなって。 かだい^{かだい} き^き : 加代ちゃんも来てくれて さとる^{さとる} だも^{だも} おおよろこ^{おおよろこ} 大喜びだった。

かよ 加代 : あすわた^{あすわた} : プレゼント、明日渡すね。

さとる 悟 : うん。

さとる はは 悟の母 : かよ^{かよ} : したっけ加代ちゃん。またね。

かよ
加代 : はい。

さとる
悟 : (これで母親が雛月に虐待をすることはないだろ。きっと
犯人も手を出せない。)

さとる はは
悟の母 : 帰るか。

さとる
悟 : うん。(母さんも殺されずにそのはずだ。)

しょうがっこう くらす
{小学校のクラスで}

さとる
悟 : おはようございます。

やしるせんせい
八代先生 : ああ、ぎりセーフだな。じゃあ、遅刻は雛月だけか。

さとる
悟 : え？

やしるせんせい
八代先生 : 上村。

せいと
生徒1 : はい。

やしるせんせい
八代先生 : はい、今脳。

せいと
生徒2 : はい。

やしるせんせい
八代先生 : はい、小林。

生徒3 : はい。

やしるせんせい
八代先生 : 近藤。

せいと
生徒4 : はい。

やしるせんせい
八代先生 : おい、悟。

{加代の家}

さとる 悟 : ひなづき ひなづき い (これは、どこ行ったんだ?) へ?

{さとる おも で 悟の思い出}

かよ 加代 : あすわた プレゼント、明日渡すね。

{加代の家}

さとる 悟 : まも (守れなかった。ひなづき しっぱい 雛月を。失敗しちゃった。) あああ!

{2006}

さとる 悟 : もど (戻ったのか。けいかん (警官がいなくなってる。なにかが変わったのか。))

{ちか アパートの近く}

さとる 悟 : はんにん おも (これじゃ、犯人と思われてしょうがない。)

あいり 愛梨 : ふじぬま 藤沼さん。こっちこっち。

{あいり 愛梨のところ}

あいなし 愛梨 : み (おばさんたちに見つからないようにね。)

さとる 悟 : おばさん?

あいり 愛梨 : いそうろう (居候してるの。いろいろ うち色々あつて。)

さとる 悟 : は。そう。

あいり 愛梨 : けいたい でんげんき (あ、携帯の電源切ってる?)

さとる
悟 : え？

あいり
愛梨 : GPS で重責じゅうせきされちゃうよ。

さとる
悟 : あ。

テレビの報告ほうこく :きたところ、アパートの住人じゅうにんの母親ははおやと思われる女性おもが
死亡しぼうしているのは発見はっけんしました。警察けいさつは現在げんざい、行方ゆくえがわから
なくなっているの、住人じゅうにんの男性だんせいが事件じけんに関与かんよしているも
のみと見て、行方ゆくえを.....。

さとる
悟 : すまない、片桐君かたぎりくん。

あいり
愛梨 : 愛梨あいりでいいって。

さとる
悟 : んで、どうして？

あいり
愛梨 : ん？

さとる
悟 : 俺おれ、部屋へやに入れて平気へいきなの？だって、俺おれ.....。

あいり
愛梨 : いやあ、悟さとるさんを疑うたがうなんて、おかしいでしょう。えへへ。
でも、どうしてお母かさんが。

さとる
悟 : わからない。でも.....。え、日付ひづけが変かわってる？

あいり
愛梨 : どうしたの、悟さとるさん？

さとる
悟 : いや。

{^{としよかん}図書館で}

悟^{さとる} : (^か変えることができたのは^{ひづけ}日付だけで、^{じゆん}潤さんは^{はんじん}犯人のまま。
^{ひがいしや}被害者も^{おな}同じだ。)

{バイト^{さき}先で}

店長^{てんちよう} : ^{にしぞのせんせい}西園先生には^{なにか}なにか^{こま}困ったとき^{いつ}いつもお家^{いえ}からお家から^{さう}そう^{ただ}ただ
いち^{ちや}ちゃって、^あありがとう^ごございます、^{にしぞのせんせい}西園先生。

愛梨^{あいり} : ^{てんちよう}店長、^あ上がります。

店長^{てんちよう} : ^{つか}あ、お疲れ。

愛梨^{あいり} : ^{つか}お疲れ様^{さま}でした。

店長^{てんちよう} : ^{あいり}愛梨ちゃん、^も持ち^{かえ}帰り？

愛梨^{あいり} : はい、^ああのう、^{とも}友だちが^た食べる^{んで}んで。

店長^{てんちよう} : ^{とも}友だち？

愛梨^{あいり} : ^{さき}お先に^{しつれい}失礼^{します}します。

{^{あいり}愛梨の^{ちか}ところの^{ちか}近くで}

愛梨^{あいり} : ^{なに}何^{して}してる^{んです}んですか。

店長^{てんちよう} : あ、これ、^{いま}今^{きかんちゆう}サービス^{期間}期間中^{だから}だから。

愛梨^{あいり} : ^{てんちよう}店長、^{ふじぬま}藤沼^{はんじん}さんが^{おも}犯人^だだと思^{って}ってる^{んです}んですか。

店長^{てんちよう} : ^{けいさつ}だって、^{おれ}警察^がが..... ^{あいなし}俺^はは^{あいり}愛梨^{ちゃん}ちゃんが^{しんぱい}心配^だだ。

あいり
愛梨 : じゃあ、携帯を貸してください。

てんちよう
店長 : おう。ああつ。

あいり
愛梨 : 本当に心配してくれてるなら、この真似二度としないください。

はし した
{橋の下で}

あいり
愛梨 : ごめんね、悟さん。

さとる
悟 : いや、普通は皆、警察信じる。愛梨は謝ることじゃないよ。

あいり
愛梨 : 愛梨って呼んでくれた。へへ。

さとる
悟 : 片桐君はさ。なんでそんなに俺を信じられるんだ？

あいり
愛梨 : 信じられるじゃなくて、信じたいかな。子供の頃ね、父と二人で買い物に行ったの。街の小さなスーパー。買い物後、出ようとしたら、お店の人が腕を掴んだ、父のポケットにチョコレートが入ってたの。お店の人は盗んだことを認めて謝罪すればそれでいいって。だけど、父は絶対にやってないって。結局、警察しか呼ぶしかなくなって、父は仕事もやめて、離婚して、街は出て行った。何年もたってからね、母親が言うったの、あの時どうして信じてあげられなかったんだろうって。私の小さな手では何にもしてあげられなかった。私の信じたいのは自分のためだよ。この手で出来ることがあるって思いたいんだ。

さとる
悟 : そっか。

あいり
愛梨 : うん。

さとる
悟 : ごめん。

あいり
愛梨 : あはは、お腹すいたね。家に帰って色々持ってくる。

さとる
悟 : え？

あいり
愛梨 : さとるさんはここにいて。携帯、なんかあったら使って。

さとる
悟 : でも.....

あいり
愛梨 : 絶対戻ってくるから。

かよ
加代 : (プレゼント、明日渡すね。)

さとる
悟 : なんで母さんから？「藤沼さとるです。その場を動かさないで。」
なんだ、これ？

{あいり
愛梨のところ}

さとる
悟 : 愛梨！くっそー！店長、なんで？

てんちょう
店長 : 下に下りるぞ、いいぜ。

さとる
悟 : はい。

てんちょう
店長 : お前、裏口から行って。もうこの以上巻き込むな！

さとる
悟 : はい。

てんちょう
店長 : 怪我は俺のもんで、行け！

さとる
悟 : (なんで愛梨まで狙われた？なんで？)

でんわ
{電話で}

おとこ ひと
男の人 : はい。また無言か。誰？昨日の人？

さとる ふじぬまさとる
悟 : 藤沼悟です。

さわだ
{澤田のアパートで}

さわだ
澤田 : どうぞ。お母さんと昔、報道局で同僚したんだ。心配しない
いい。警察には通行しないし、僕も君のお母さん、殺し
てないから。

さとる ぼく うたが
悟 : 僕を疑ってないんですか。

さわだ ひと じぶんころ むすこ そだ すわ ころ
澤田 : あの人は、自分殺す息子のを育てない。まあ、座って。殺さ
れる前に、彼女から電話をもらってね。

さとる はは ねんまえ じけん むすこ い しんはんんにん
悟の母 : (18年前の事件は、息子が言ったように、真犯人がいたか
も。私それは誰だかわかったかもしれない。)

さわだ かわ き ぼく ねんまえ
澤田 : もっと詳しく聞いとくべきだった。僕は18年前からずっと、
しらとりくん へんざい しん しんはんんにん きが つづ しらとりくん
白鳥君の偏在を信じて真犯人を探し続けててね。白鳥君だけ
じゃなくて、他にも罪を着せる人たちが何人もいる。どうぞ。
しんはんんにん こうかつ こうみょう べつ はんんにん ようい
真犯人はとっても狡猾なやつで巧妙に別の犯人を用意する。

さとる おれ
悟 : もしかして俺も？

さわだ きみ へ や ほうちよう つか きみ しもん
澤田 : そう。君の部屋の包丁を使ったのは、君の指紋がついてるか
らだろうな。

びょういん
{病院で}

おとこ ひと きょうき ほうちょう かたぎりあいり しもん み
男の人1 : 凶器の包丁から、片桐愛梨の指紋は見つかった。

おとこ ひと きょうはん かんが げんしょう かたぎりあいり
男の人2 : 共犯ということも考えられますね。現象を片桐愛梨は
じゅうようさんこう し こ
重要参考にと仕込む。

おとこ ひと ふじぬまさとる しめいてはい つぎた
男の人1 : 藤沼悟は指名手配んで継足しだな。

さわだ
{澤田のアパートで}

さとる ほうか ちよくせん かのじょ けいたい ほんにん ぼく
悟 : これは、放火される直線、彼女の携帯に。どうして犯人は僕
のり かのじょ ねら
にそれを糊しますので彼女を狙ったんでしょうか。

さわだ さちこ ねら しんはんじん き
澤田 : 佐知子さんが狙われたのは真犯人は気づいたからからとす
と。

さとる かのじょ ひ いっしょ かのじょ
悟 : でも、彼女あの日スーパーで一緒にいただける。なんで彼女
まで？

さわだ いがい あ
澤田 : ひょっとして、スーパー以外でも会ってるかもしれないな。

さとる
悟 : え？

さわだ べつ ぼしょ しんはんじん あ
澤田 : もっとはっきり、別の場所で真犯人に会ってるかもしれない。
くち と いのち ねら
だから口を閉じのために命を狙われた。

さとる あいり
悟 : 愛梨.....

さわだ きみ い ぼく い
澤田 : 君は行けん。僕は行く。

でんわ
{電話で}

さとる
悟 : もしもし。

あいり
愛梨 : さとる さん、いま あ 会える？

さとる
悟 : あいり だいじょうぶ 大丈夫か。

あいなし
愛梨 : もしかしたら、アタシ ^{はん}にん ^あ 会ってるかもしれない。

さとる
悟 : え？

あいり
愛梨 : あ ^{ばしょ} ^ま の場所 ^で 待ってるけ。

さとる
悟 : でも.....。

あいなし
愛梨 : ^{だいじょうぶ} 大丈夫、^{ぜったいひとり} 絶対一人 ^い で行くから。

はし ^{した}
{橋の下で}

あいなし
愛梨 : さとる さん。あ 会いたかったよ。

さとる
悟 : うん。

あいなし
愛梨 : ^{いろいろかんが} 色々考えたんだけど、^{にしぞの} 西園 ^{ひと} って人が ^{あや} 怪しい ^{おも} と思う。

さとる
悟 : ^{にしぞの} 西園？

あいり
愛梨 : ^{みせ} ^み なんだかお店 ^き ^{のう} ^{あいさつ} に見かけたんだ。昨日 ^{てんちょう} ^{なか} も挨拶したよ。店長 ^い と仲
いいみたいだから、^{ひょう} ^み シフト表 ^い を見れたのし、あたしたちの
家はわかってもおかしくない。

さとる
悟 : ^{にしぞの} 西園.....。ごめん。

あいり
愛梨 : なんて謝あやまるの？

さとる
悟 : 愛梨を巻き込んで傷きずつけた。

あいなし
愛梨 : あのね、私わたしは傷きずついてなんかいないよ。

さとる
悟 : 愛梨.....。

あいなし
愛梨 : ん？

さとる
悟 : (僕ぼくも会あいたかった)

あいなし
愛梨 : 何なん？何なに？

けいかん
警官 1 : 藤沼ふじぬま！！藤沼悟ふじぬまさとる さつじん、殺人ほうかさつじんみすい、および放火殺人未遂たいほのように逮捕する。

あいり
愛梨 : 違う。藤沼ふじぬまさんは犯人はんにんじゃない。やめて、藤沼ふじぬまさんは犯人はんにんじゃない。やめて！藤沼ふじぬまさん、ごめんなさい。私わたしが連れてきちゃって、私わたしのせいで。

さとる
悟 : いや。信しんじてくれて、ありがとう。

けいかん
警官たち : 行いこう！

あいなし
愛梨 : 藤沼ふじぬまさん、ごめんなさい。藤沼ふじぬまさん、ごめんなさい～。藤沼ふじぬまさん、ごめん。

かよ
加代 : (来こないで！)

さとる
悟の母 : (うわあ、かっこいいべさ。)

さとる
悟 : (行いこう。)

さとる はは
悟の母 : (はい、悟。)

{ 1988、^{さんがつ}三月一日 }

さとる
悟 : (戻れた。)

さとる はは
悟の母 : したっけ明日、^{あした}待ってるね。

かよ
加代 : はい。

さとる はは
悟の母 : ^{とちゅう}途中で^な投げ出すんじゃないよ。

さとる
悟 : うん。

さとる はは
悟の母 : よし、^い行っといで。

さとる
悟 : ^{おぼ}覚えといて、^{うえの}上野には^{ほんとう}本当は^{でんしゃいっほん}電車一本には^い行けるんだ。(も
^{しっぱい}う失敗できない。^な成し^と遂げるんだ。^{こんど}今度こそ。^{こうかい}後悔しないた
めに。)

{ 1988 ^{さんがつ}三月一日、^{しょうがっこう}小学校で }

けんや
賢也 : さとる
悟、なんでこんなところまで？

さとる
悟 : ^{ひなづき}雛月を^{たす}助けたいんだ。^{ははおや}母親と^{こいびと}その恋人い^{ぎゃくたい}虐待されてる。
^{ものおき}物置小屋に^と閉じ^こ込められてるのを見たんだ。

けんや
賢也 : ^{ほんとう}本当いうとき。^{おれ}俺も^き気づいてたんだ、^{ひなづき}雛月の^{あざ}痣。でも、どう
しようってさわからんってさ。な、^{まえ}お前、^{まへ}いったいなにも
ん？

さとる
悟 : え？

けんや
賢也 : 変わったよな、お前。

さとる
悟 : 俺は.....、正義の味方、になりたい人。

けんや
賢也 : いいな、それ。俺もなりてえ、正義の味方。

{ 1 9 8 8 さんがつふつか さとる いえ たんじょうかい
三月二日、悟の家での誕生会 }

けんや
賢也 : 一緒に消せや。同時にな、同時に。

さとる
悟 : せ〜の。

みな
皆 : おめでとう。

さとる
悟 : ありがとう。

かよ
加代 : ありがとう。

けんや
賢也 : あ、俺、もう帰らんと。

さとる はは
悟の母 : あら、もう？

けんや
賢也 : はい、ちょっと家の用事が。ごちそう様でした。

さとる はは
悟の母 : 賢也君、これ、持ってきな。

けんや
賢也 : したっけ、またな。

みな
皆 : ああ、したっけな。

{ その日の夜、ひよる さとる いえまえ
悟の家前で }

みな
皆 : お邪魔しました。

さとる はは
悟の母 : 本当についていかんくて大丈夫？

さとる
悟 : 大丈夫、ちゃんと送るから。したっけな。

かずや
和也 : したっけ。

さとる
悟 : 明日な。

かさま
風間 : したっけね。

さとる
悟 : 大丈夫、大丈夫。

とちゅう
{途中で}

さとる
悟 : あのさ、今からお前のこと、誘拐するき、いい？

かよ
加代 : バカなの？

さとる
悟 : 静かにしてれば大丈夫だから。

かよ
加代 : うん。

さとる
悟 : まあ、使われてないバスで、元はアイスホッケー部室だったんだ。

かよ
加代 : 苛めてることまで、よく知ってんね。

さとる
悟 : しーっ。

かよ
加代 : うん。

かく ぼしょ
{隠れ場所で}

けんや
賢也 : 準備OK。

さとる ^{しず}
悟 : 静かに！

けんや
賢也 : ごめん、ごめん。

さとる
悟 : OK。

けんや ^{こんど} ^{ようい}
賢也 : 今度はこれぐらいしか用意できんかったけど、どうぞ。

かよ
加代 : ありがとう。

けんや ^{とも}
賢也 : 私はいいいよ。友だちだべや。

さとる ^{おれ} ^{かよ} ^{みかた}
悟 : 俺ら、加代の見方だから。

かよ
加代 : なに、それ？

けんや ^い
賢也 : 行くぞ。

さとる ^{あした}
悟 : したっけ、また明日ね。

かよ
加代 : うん、したっけね。

けんや
賢也 : したっけ。

かよ
加代 : うん。

{ ^{よくじつ} ^{しょうがっこう}
翌日、小学校で }

やしろせんせい ^{もむら}
八代先生 : 百村。

せいと
生徒1 : はい。

やしろせんせい ^{はまだ}
八代先生 : 浜田。

せいと
生徒2 : はい。

八代先生 ^{ひなづき きょう けっせき} : 雛月は今日も欠席か。

{夜、隠れ場所で}

けんや ^{けんや} 賢也 : ゲームだ、うお～。

かよ ^{かよ} 加代 : なに、なに？

けんや ^{けんや} 賢也 : お前の番、^{まえ ばん と}取って。しな、しな、しな、じゃ。

さとる ^{さとる} 悟 : ^{ぜったいぜったいぎやく}絶対絶対逆だ。

みな ^{みな} 皆 : (笑)

{翌日、小学校の事務室で}

やしろせんせい ^{やしろせんせい} 八代先生 : ^{いえ で}家も出ないか。

さとる ^{さとる} 悟 : 先生、^{せんせい じどうそうだんじょ れんらく}児童相談所に連絡してくれん？

やしろせんせい ^{やしろせんせい} 八代先生 : ^{じつ}実は、さっき、^{じどうそうだんじょ れんらく}児童相談所に連絡してた。ようやく^{うご}動いてくれそうだ。

さとる ^{さとる} 悟 : ^{ほんとう}本当？

やしろせんせい ^{やしろせんせい} 八代先生 : ^{ひなづき みらい すく}雛月の未来を救おう。

さとる ^{さとる} 悟 : うん。

{隠れ場で}

さとる ^{さとる} 悟 : ^{やしろせんせい じどうそうだんじょ れんらく}八代先生が児童相談所に連絡してくれたって。

けんや ^{けんや} 賢也 : そっか、よかったな。

悟^{さとる} : ただ、そしたら.....、雛月^{ひなづき}は母ちゃんと離ればならなきやかもしれんけど。

加代^{かよ} : それは、すごい嬉しいことだよ。遅れたけど、誕生日プレゼント。

悟^{さとる} : ありがとう。

賢也^{けんや} : 泣くなよ。

悟^{さとる} : 泣いてねべや。

加代^{かよ} : 悟、今日ここに泊まってくれない？

賢也^{けんや} : へえ？

加代^{かよ} : いや、昨夜遅くに人が来たんだ。

悟^{さとる} : え？なんだこれ？

賢也^{けんや} : 開けてみつか。中身、エロ本か。なんだよ、これ。

悟^{さとる} : (雛月加代は冷凍層構内で霧吹きを使い、急速に凍死させられた。遺体が翌朝、雛月家の物置に放出された。物置小屋付近に発見された足跡が白鳥潤の長靴と一致した。) あっ。すぐ、ここを出よう。

賢也^{けんや} : 出でどうすんのさ。次のプラン、あんのか。

{ 悟^{さとる} の家^{いえ} }

賢也^{けんや} : やっぱり、お前のプラン、だめだべや。

さとる 悟 ^{だいじょうぶ} : 大丈夫。ただいま。

さとる はは 悟の母 ^{かえ} ^{さとる} ^{せつめい} : お帰り。悟、説明して。

さとる 悟 ^{とちゅう} ^な ^だ : 途中で投げ出さんかったら、こうなった。

さとる はは 悟の母 ^{はい} : てっかいした、あんたは。入んな、カレーできてるから。

悟 ^い : は～い。行くよ。

かよ けんや 加代と賢也 ^{じゃま} : お邪魔します。

みな 皆 : いただきます。

さとる はは 悟の母 : はい、どうぞ。おカレーいっぱいあるから、いっぱい^た食べな。

けんや 賢也 : はい。

さとる 悟 : うち、いつもいっぱい^{つく}作るんですよ。

さとる 悟の母 ^{からだ} : あったりまえだべさ。カレーはね、体^{からだ}にいいんだよ。

さとる 悟 : そんなわけねべや。

さとる はは 悟の母 : うるっさい。

みな 皆 : (笑)

^{でんわ}
{電話で}

さとる はは 悟の母 ^{よる} ^{ふじぬま} ^{やつしろせんせい} : もしもし、夜^{よる}にすみません。藤沼^{ふじぬま}ですけど、八代先生^{やつしろせんせい}にご
^{そうだん}
相談^{そうだん}があつて。

{翌日、悟の家}

悟 : おはよう。

悟の母 : あ、おはよう二人とも。ほら、冷めないうちに食べな。どうぞ。

加代 : はい。いただきます。

悟の母 : 召し上がれ。

{雛月加代の家付近}

加代 : 母さん。

加代の母 : やっぱりあんたらか。どういふことさ。人んちの娘隠しといて、打つといて覚悟して。

加代 : 母さん。

悟の母 : あんた、この三日間、一度でも加代のこと探したかい。

加代の母 : アタシを悪いものしようってかい。ふざけんなよ。加代？放せ、バカ！加代、私の言うこと聞けんの？あんたら、うちのかわりなに含んでんだよ？

悟 : うるせー！手前が娘を物置小屋で閉じ込めたり、子供がいなくなつて探してねー。親なんかだろが！

児童相談者 : 雛月明美さん。石狩児童相談所、水野と申します。

加代の母 : はめやがったな。

やしろせんせい 八代先生 : ぼく^きが来て、あつていただけない^{おも}と思つて。

おとこ 男 の人 : うるっせーな。なにさわいー。

じどうそうだんしゃ 児童相談者 : かよ^{ちちほごけんとう}ちゃんのお乳保護検討しております。

かよ はは 加代の母 : ちが^{ひつよう}う。そんな必要ないよね。ね、かよ^{かよ}? 加代、ね?

おんな 女 の人 : いっしょ^きに一緒に来てくれる?

かよ 加代 : はい。ありがとうございます。

おんな 女 の人 : じゃあ、い^い行こうか。

かよ 加代 : したっけね。

さとる 悟 : うん。

かよ 加代 : ありがとう。

やしろせんせい 八代先生 : ひなづき^{だいじょうぶ}はもう大丈夫だ。おく^{まへ}送りますよ。ところでお前ら、ひなづき^{かく}雛月をどこで隠してたの?

さとる 悟 : いずみすおう^{かく}にさ隠れごがあつたんだ。もうつか^{ぼす}使つてないバスが置きっぱなしになつててさ。

やしろせんせい 八代先生 : そっか。こども^み子供いいところ見つけて天才だな。

さとる 悟 : ありがとう、せんせい^{せんせい}先生。

やしろせんせい 八代先生 : おとな^{うご}を動かすのはお前だ。さとる^と悟の取つた勇氣ある行動の結末がひげき^{ひげき}悲劇がいいはずがないだろう?

さとる 悟 : うん。

やしろせんせい
八代先生 : どうぞ。

さとる
悟 : (愛梨。)

さとる いえ
{ 悟の家 }

さとる
悟 : (なぜ元に戻らない? リバイバルが終わってないのか。)

さとる はは
悟の母 : おはよう、悟。なんした?

さとる
悟 : なんでもない。

テレビ : きのう ゆうがた い ふめい いしかりし じょしじどうみ
け、警察は今朝、公開捜査をしました。行方がわからなくな
っているのは石狩市の中西彩ちゃん11歳です。警察の調べ
にありますと...

さとる
悟 : (そっか。真犯人は止めなければ、母さんを助けるのが出来
ないのか。なんとかして、未来を変えないと。)

ほうかご さとる うち
{ 放課後、悟の家 }

さとる
悟 : ただいま。

さとる はは
悟の母 : お帰り。

さわだ
澤田 : はじめまして、お母さんの友だちの澤田です。

さとる
悟 : あ、お久しぶりです。

さわだ
澤田 : へ?

さとる
悟 : あ、はじめまして。

さとる はは
悟の母 : はは、変な子だね。

さわだ
澤田 : お母さんから聞いたよ。君は同級生を助けたんだって。

さとる
悟 : いいえ、僕は別に。担任の先生は前から児童相談所に連絡を
してたんです。

さわだ
澤田 : おっかしいな。

さとる
悟 : え？

さわだ
澤田 : 児童相談所は八代先生から連絡を受けてすぐ動いたって聞いたけど。

さとる はは
悟の母 : そうなの？

やつしろせんせい
八代先生 : (児童相談所に連絡したけど、なかなか動いてくれんくって
な。)

さわだ
澤田 : 担当者はそう言ってたんだけどな。

さとる はは
悟の母 : ふ～ん。そう。

さとる
悟 : 澤田さん。今、何の事件を調べてるんですか。

さわだ
澤田 : へ？

さとる
悟 : 泉周防の中西彩の件ですか。

さわだ
澤田 : うん、まあ。それとは別に、気になる事件もあってね。

さとる
悟 : なんですか。その事件って。

さわだ
澤田 : 実は先月、隣の街で、中西彩ちゃんと同じ年の女の子が...

さとる 悟 : 殺されたんですか。

さとる はは 悟の母 : 悟！

さとる 悟 : どうやって殺されたんですか。

さわだ 澤田 : 自宅のこの場で、練炭があいつからだろうしな。実の父親が逮捕されたけど、僕は納得してない。

さとる 悟 : ここに、練炭が…。他にも、覆面とか、ローブとか。

さわだ 澤田 : わかったよ、悟。やっぱりこの街に真犯人が。僕らのすぐ近くにいます。

やしろせんせい 八代先生 : (子供はいいところ見つける天才だな。雛月の未来を救おう。)

{翌日、小学校のクラスで}

やしろせんせい 八代先生 : 美里、本は好きなの。いや、本もいいんだけどさ。今日、アイスホッケー部の試合だから、たまには皆と応援に行こうよ。

さわだ 澤田 : (狙われる女の子には強調点があってね。友だちが少なく、一人でいる時間が長い。だから近づきやすい。)

やしろせんせい 八代先生 : ん？約束、後で。

{アイスホッケー試合}

やしろせんせい 八代先生 : よし、浜田、浜田。シュート。おう。

さとる 悟 : あ、美里も好きなんか、ホッケー？

やしろせんせい 八代先生 : いいさ、お前ら。^{まえ}

さとる 悟 : 潤さん？ どうして？^{じゅん}

やしろせんせい 八代先生 : 悟？ なんした？ ん？^{さとる}

{やしろせんせい 八代先生のくるま でのとちゅう 途中で}

やしろせんせい 八代先生 : あのくるま ほんとう みさと のに本当に美里が乗ってんのか。

さとる 悟 : かのうせい ひく いちようかくにん 可能性は低いけど。一様確認したいんだ。

やしろせんせい 八代先生 : どういうこと？

さとる 悟 : このまち れんぞくさつじんじけん はん にん にこの街に、連続殺人事件の犯人がいるらしいんだ。そいつはとってもこうかつ べつ はん にん まことはん にいつつも別の犯人をしてたり、真犯にんは逃げ続けるみたいだ。すぐさき まて、たいしょう ひなづき 対象が雛月だった。でも、ひなづき て だ 雛月に手を出しにくいじゃきやになって、ターゲットを見札に変えた。きっと、なかにしいるど こ はん にん おな 中西彩って子も、犯人は同じだ。ちが ちが ひなづき じどうそうだんじょれんらく 違うよね。違うよね。雛月のこと、児童相談所連絡してたって、あれ、うそ いずみすおう ば す おこな 嘘じゃないよね。泉周防のバスにも行ってないよね。となり まち おんな こ れんたん ころ けん ぜんぜんかんけい 隣の街で女の子が練炭で殺された件も全然関係ないよね。ね！

やしろせんせい 八代先生 : すごいな。そこまでし 知ってんのか。しん 信じられんよ。しょうがくせい 小学生で
ありながら、このぼく けいかく さきまわ つぶ 僕の計画を先回りして潰しまうってさ。

{はし なか 橋の中}

やしろせんせい 八代先生 : このいじょうぼく けいかく じゃま 以上僕の計画を邪魔させるわけにはいかないからね。
みさと 美里をおとりにしてみた。

さとる
悟 : おとり？

やしるせんせい
八代先生 : 心配すんなよ。あの車は白鳥潤の父親さんしか乗っていない。僕には弁当入っちゃうしたからね。美里は今ごろ家に着いてるんじゃないかな。

さとる
悟 : 俺を連れ出すために？

やしるせんせい
八代先生 : まさか、本当に来るとは。正直痺れたね。君はまるで未来を見たかのようだ。君には顕揚気をする。この僕をここまで追い込むなんてな。

さとる
悟 : 嘘だろ。

やしるせんせい
八代先生 : 君も僕も、ゲームオーバーだよ。

さとる
悟 : 嘘だ。

やしるせんせい
八代先生 : 僕はこの街を出ていく。君だけ消えたら。この街の平和だ。

さとる
悟 : せ、先生、俺は...!

{2006、病院で}

ひなつきかよ
雛月加代 : ああ、目、開いた。すごいね。ずいぶん飛ばされたのに、外傷がほとんどなしだって。何も苦情がなければ退院していいって。大丈夫？

ふじぬまさとる
藤沼悟 : 今、平成何年？

ひなつきかよ
雛月加代 : 大丈夫？

ふじぬまさとる
藤沼悟 : いや。

ひなつきかよ
雛月加代 : お母さん、いったんアパート帰^{かえ}ってる。賢也^{けんや}も和也^{かずや}たちも
心配^{しんぱい}してたよ。

ふじぬまさとる
藤沼悟 : 雛、月？大人^{おとな}になれたんだな。

ひなつきかよ
雛月加代 : バカなの？ああ、もうお腹^{なか}けんのさ。びっくりだよな。

ふじぬまさとる
藤沼悟 : 幸せ^{しあわ}？

ひなつきかよ
雛月加代 : まあね。

{2006、アパートで}

さとる はは
悟の母 : お帰^{かえ}り。悟、菜箸^{さいぼうし}どこさ。しょうがないね。明日^{あす}色々^{いろく}買って
くるか。

ふじぬまさとる
藤沼悟 : 母さん。

さとる はは
悟の母 : ん？

ふじぬまさとる
藤沼悟 : ありがとう。

さとる はは
悟の母 : おかしな子^こだね。

{2006、橋^{はし}の下^{した}}

さとる
悟 : (未来^{みらい}は大きく変^{おお}わったのか。)

あいり
愛梨 : (この手^てで出来^{でき}ることがあるって思^{おも}いたいんだ。)

さとる
悟 : (正義^{せいぎ}の味方^{みかた})

あいり
愛梨 : うわ～。あ、降^ふってきちゃいましたね。

悟 : え？

あいり
愛梨 : もう、^{あめ}雨とか^{ほんとうこま}本当困る。

さとる
悟 : カメラ。

あいり
愛梨 : ^か買ったばかりなんですよ。

さとる
悟 : ^{ゆめ}夢って、カメラマンだったのか。

あいり
愛梨 : え？

さとる
悟 : ああ、俺も^{おれ}写真^{しゃしん}やってるんです。仕事^{しごと}で。

あいり
愛梨 : 仕事^{しごと}？

さとる
悟 : ^{まんが}漫画の^{はいけい}背景とか^{しりょう}資料とか。

あいり
愛梨 : ^{まんが}漫画家さんなんですか。すごいですね。

さとる
悟 : いや。

あいなし
愛梨 : あ、私^{わたし}も好きな^す漫画^{まんが}があるんですけど、自信^{じしん}がなくなると
き、よく^よ読んで^{ゆうき}勇気^あ与えるんです。

さとる
悟 : 勇気^{ゆうき}？

あいり
愛梨 : えへへ、はい。これで^た食べて^{たいへん}なかなか大変です。

さとる
悟 : きつとうまくいくよ。言葉^{ことば}って、口^{くち}に出^だして言^いってるうちに、
^{ほんとう}本当になる^き気がする。

あいり
愛梨 : それ、私^{わたし}も思^{おも}ってた。

さとる
悟 : そう？ 昔^{むかし}、同^{おな}じこと^{おれ}を俺^いに言^いってたんだ。

あいり
愛梨 : へえ。それって、^{かのじよ}彼女ですか。

さとる
悟 : ううん。でも、とっても^{たいせつ}大切な人。

あいり
愛梨 : そうなんですか。

さとる
悟 : ^あ会いたかった。

あいり
愛梨 : へ？

さとる
悟 : ^{まえ}前にその人とここで^あ会ったときにそう^{つた}伝えたかったなって。

あいり
愛梨 : ふ～ん。

{2006、^{けんや}賢也のところ}

けんや
賢也 : ^{まえ}お前の^{まんが}漫画、^{じゅんちょう}順調でよかったな。どうぞ。で、どうしたんだよ、^{きょう}今日は。

さとる
悟 : ^{やしるせんせい}八代先生が今どこで^{いま}どうしてるって^し知りたいんだ。

けんや
賢也 : なんだよ、^{きゅう}急に。

さとる
悟 : ^{たの}頼むよ、^{けんなり}賢也。

けんや
賢也 : はっ。わかった。

悟 : あと、^{やしるせんせい}八代先生が^す住んでた^{ちいき}地域で、その18年^{ねんまえかん}前間の^お起きた^{ゆうかいさつじんじけん}誘拐殺人事件を^{おし}教えてほしい。小学生の^{しょうがくせい}対象に^{たいしょう}さ。

けんや
賢也 : どうしたんだよ、^{さとる}悟。

さとる
悟 : ^{たの}頼む。

けんや
賢也 : なんて俺が弁護士になったのか知ってるか。

さとる
悟 : 父親が弁護士だったからじゃないのか。

けんや
賢也 : もちろん、それもある。でもな、あのとき、悟ると決めたべ
や。俺も正義の味方になりてって。

みせ
{店で}

てんちょう
店長 : 本当、信号一つでこんなに人の流れが変わるなんてね。あり
がとうございます、西園先生。

にしぞの
西園 : いえ、いえ。

あいなし
愛梨 : 店長、上がります。

てんちょう
店長 : うん、お疲れ。

あいなし
愛梨 : お疲れ様でした。

にしぞの
西園 : お疲れ。

愛梨 : お疲れ様でした。

{賢也のところ}

けんや
賢也 : 八代先生は結婚して、今市会議員をしてる。奥さんの父親が
千葉の県会議員なんだ。名前も八代から西園に変わって。

さとる
悟 : 西園？

けんや
賢也 : それと、この18年前の誘拐事件、これだけの小学生が殺害
されてる。

さとる 悟 : 練炭に霧吹き。殺害方法は様々だけど、共通するのは被害者が一人の時間が多い小学生。

けんや 賢也 : 悟？

さとる 悟 : ただ、あいつの行動パターンが変わってなくて。

{ 駐車場で }

にしぞの 西園 : あれ、今日も一人かな。猫、見に行こうか。可愛い子猫がいるんだよ。行こう。すぐ近くだからね。

さとる 悟 : やっぱり、変わらないんですね。勇気ある行動の結末は悲劇がいいはずがないんでしょ、八代先生。

{ ビルの屋上で }

にしぞの 西園 : 歴史は繰り返すと思いませんか。

さとる 悟 : え？

にしぞの 西園 : 未来を変えようなんて心見たところで、結局なにも変えられない。

さとる 悟 : そうでしょうか。

にしぞの 西園 : 人間の欲望や悪意によって、希望の糸はいつだって断ち切れてしまう。

さとる 悟 : それでも僕は未来には希望があるって信じたいんです。

にしぞの 西園 : きれいごとだよ、悟。君は本当の孤独を知らない。あの子どもたちは皆、純粋で穢れていなかった。

さとる
悟 : だったら、どうして？

にしぞの
西園 : 穢^{けが}れる前^{まえ}に救^{すく}って必要^{ひつよう}があったんだ。

さとる
悟 : 救^{すく}う？

にしぞの
西園 : 時間^{じかん}もかけて、救^{すく}ってやる。理^り不^ふ尽^{じん}な孤独^{こどく}と恐怖^{きょうふ}から解放^{かいほう}してあげるんだ。可^{かわい}哀^{そう}想^こなあの子^こたちよね。そうして僕^{ぼく}は、僕^{ぼく}の努力^{どりよく}に似^{にあ}合う大^{たい}賞^{しょう}を得^える。僕^{ぼく}のてにより、僕^{ぼく}のためだけ^しの市^しを。

さとる
悟 : ふざけんなよ。孤独^{こどく}からの解放^{かいほう}？努力^{どりよく}の大^{たい}賞^{しょう}？ふざけんな。あんたに子^こども^{ども}たちの未来^{みらい}を奪^{うば}う権利^{けんり}なんてこれっぽっちもないんだよ。だから、先生^{せんせい}、もう終^おわりにしよう。

にしぞの
西園 : これ^{ほんとう}で本^げ当^むにゲ^おーバ^ぼーだ、悟^{さとる}。

さとる
悟 : やめろよ。やめろ！

けんや
賢也 : あー、悟^{さとる}！

さとる
悟 : この手^てで未^み来^{らい}を救^{すく}えって、言^いってくれたよね。俺^{おれ}に勇^{ゆう}気^きを与^{あた}えてくれたのは、先生^{せんせい}じゃない。先生^{せんせい}は正^{せい}義^ぎじゃなきやだめだろ！

けんや
賢也 : 悟^{さとる}、おい、おい。救^{きゅう}急^{きゅう}車^{しや}、おい、早^{はや}く！おい、悟^{さとる}、悟^{さとる}。しっかりしろ。

さとる
悟 : 大^{だい}丈^{じょう}夫^ぶ、正^{せい}義^ぎの味^み方^{かた}は死^しなないさ。

こども
こえ
子供^{こども}の声^{こえ} : 一^{ひとり}人^{ひと}ぼ^たっ^たち^かで戦^{つら}うの^{つら}って、辛^{つら}くない？

おとこ ひと 男の人 : 僕が信じてくれてる君たちがいるから、僕は頑張れる。なんてね。そんなの嘘だ。戦うのは辛くて怖い。何が起きても見ない振りをして誰かがなんとかしてくれるのを待ってる方はずっといい。

こども こえ 子供の声 : なのに、どうして戦うの？

おとこ ひと 男の人 : そうしないと、繰り返し繰り返し、後悔ばかりが重なって前に進めないから。だから戦う。前に進むため、生きるために。本当の僕は弱虫だ。だから僕は仮面をつける。いつか嘘が本当になるように。本物の勇気が持てるように。

{2016、藤沼まさるとる はか 藤沼悟のお墓で}

はは 悟の母 : ありがとうね。今年もこんなに集まって。

けんや 賢也 : いや、なんも、ね。

かずや かざま 和也と風間 : なんも、なんも。

さとる はは 悟の母 : どうぞ。

ひなつき かよ 雛月加代 : ありがとう。私をあの場所から連れ出してくれて。

さとる 悟 : (僕が守りたいもの、それは君だよ、君たちだ。たとえ僕だけがいない街でも、笑っていてほしい。辛いことや悲しいことがあっても、きっと、僕はいつでも君のそばにいるよ。)

BIODATA PENULIS

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Nadya Oktaviani
Tempat, tanggal lahir : Sukabumi, 21 Oktober 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Bumi Pangkalan Endah Blok B. No. 9. Kedung Halang – Bogor
Nama Orang Tua : Endang Sutedi (Ayah)
Siti Sobariah Nurjanah (Mamah)
E-mail : nanad2195@yahoo.com
No. Handphone : 081358054480
Hobi : Menulis
Motto : Be Yourself ☺



Latar Belakang Pendidikan :

No	Pendidikan Formal	Tahun
1.	TK Ar-Rahmah	1999-2000
2.	SD Negeri Pengadilan 3 Kota Bogor	2000-2006
3.	SMP Negeri 19 Kota Bogor	2006-2010
4.	SMA Plus YPHB Kota Bogor	2010-2013
5.	Sastra Jepang / Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro	2013-2017

Prestasi yang pernah diraih :

Nama Lomba/Event	Penyelenggara	Tahun
Cover Girl Majalah Aneka Yess	Aneka Yess	2013

Kepanitiaan yang pernah diikuti :

Nama Kegiatan/ Event	Penyelenggara	Jabatan	Tahun
Original Event Japan at Indonesia 2014 (Orenji)	HMJ Sastra Jepang	Sie Hiburan	2014
Original Event Japan at Indonesia 2015 (Orenji)	HMJ Sastra Jepang	Sie FO	2015